STRATEGI PROGRAM TAPLAK (BERITA KOPLAK) DI STASIUN TELEVISI LOKAL JEMBER 1 TV DALAM UPAYA MENARIK MINAT KHALAYAK UMUM DI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

Hamdan Wahidi
NIM: D20181073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2022

STRATEGI PROGRAM TAPLAK (BERITA KOPLAK) DI STASIUN TELEVISI LOKAL JEMBER 1 TV DALAM UPAYA MENARIK MINAT KHALAYAK UMUM DI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh:

Hamdan Wahidi
NIM: D20181073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen pembimbing :

Muhammad Ali Makki, M.Si.
NIP. 197503152009121004

STRATEGI PROGRAM TAPLAK (BERITA KOPLAK)
DI STASIUN TELEVISI LOKAL JEMBER 1 TV
DALAM UPAYA MENARIK MINAT KHALAYAK UMUM
DI JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Aprilya Fitriani, M.M.	**Dhama Suroyya, M.I.Kom.**
NIP. 199104232018012002	NIP. 198806272019032009

Anggota

1. Dr. Kun Wazis, S.Sos, M.I.Kom. ( )
2. Muhammad Ali Makki, M.Si. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Ajidar Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan" (Q.S. Al-Hasyr 59:18)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. Al-Hasyr: 59:18.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, teriring rasa syukur yang tidak dapat digambarkan dengan hal apapun atas segala yang telah diterima oleh penulis selama ini. Dengan segala hormat, saya persembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk menghadapi banyak hal agar dapat menyelesaikan karya tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Saiful Ma'arif dan Ibu Sri Qomah yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a selama ini. Semoga selalu mendapatkan kebahagiaan terbaik dari Nya.
3. Saudara saya, Sofiana Eka Qurniawati, dan Nur Dwi Hidayana serta saudara tak sedarah Wawan Setiawan, Risky Wahyu Saputra dan serta kekasih saya Vira Dwi Ratna Sari yang tidak hentinya memberikan saya semangat serta do'a, semoga selalu diberikan hal-hal terbaik oleh Allah SWT.
4. Teman karibku atau sahabatku (Deli, Putri, Wulan dan Ilham) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan mengajarkanku arti perjuangan. Terima kasih atas semua kebaikkannya semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesuksesan kepada kita semua. Aamiin.
5. Seluruh teman-teman KPI 2018, yang selalu menjadi motivasi tersendiri untuk saya. Terlebih untuk saudara se perkubuan yang dengan segala kegilaannya telah meluangkan waktu, tenaga dan materinya untuk membantu saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: Manajemen Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah, limpahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Saiful Ma'arif dan Ibu Sri Qomah yang senantiasa memberikan suntikan semangat, do'a dan kasih sayang tulus kepada penulis, serta memberikan kepercayaan penuh atas setiap jalan yang penulis pilih dalam menjalani hidup, semoga Allah senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna, akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati sempurna. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos. Selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Muhammad Ali Makki, M.Si. Selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing, mengarahakan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini bisa selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak Imam Zainuri, selaku Direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, mereka juga mengajarkan saya banyak hal. Semoga segala kebaikan selalu bersama mereka.
7. Bapak Djoko Supriatno, selaku Manajer stasiun televisi Jember 1 TV dan seluruh keluarga besar stasiun televisi Jember 1 TV, selain telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, mereka juga mengajarkan saya banyak hal. Semoga segala kebaikan selalu bersama mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini akan memberikan manfaat bagi kita semua, serta menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

ABSTRAK

Hamdan Wahidi, 2022: *Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember*

Kata Kunci: Strategi Program, Berita, Televisi Lokal, dan Minat Khalayak

Stasiun televisi lokal Jember 1 TV melakukan strategi program pada program Taplak agar dapat menarik minat khalayak di Jember. Meskipun Gempuran acara televisi nasional yang negatif harus di sikapi oleh pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Pada posisi tersebut, televisi lokal Jember 1 TV punya peluang untuk membawa nilai-nilai budaya daerah agar minat khalayak tetap konsisten dalam menonton tayangan program yang berada di Jember 1 TV. Tentunya dengan adanya strategi program, stasiun televisi lokal Jember 1 TV di tuntut untuk menghadirkan program yang menarik bahkan meningkatkan jumlah khalayak atau pemirsa. Stasiun televisi lokal Jember 1 TV harus merencanakan dan menerapkan strategi yang baik agar mampu menarik minat khalayak di Jember, karena jumlah penonton juga menjadi salah satu penentu bagi masa depan perusahaan stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana strategi program Taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember? 2) Bagaimana respon minat khalayak umum di Jember terhadap program Taplak?

Adapun tujuan dari dilakukan peneliti adalah 1) Untuk mengetahui strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana minat respon khalayak umum di Jember terhadap program Tapak

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara langsung, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data yang diperoleh.

Adapun hasil penelitian ini adalah dalam penyusunan strategi program pada program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV untuk menarik minat khalayak di Jember, stasiun televisi lokal Jember 1 TV benar-benar memperhatikan segala unsur perencanaan program, produksi program, eksekusi program, dan evaluasi program. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Morissan. Beberapa hal yang juga dilakukan oleh stasiun televisi lokal Jember 1 TV sebelum menerapkan strategi Program diantaranya mengonsep program, menentukan gaya penyampaian berita, dan menentukan jam tayang. Pada hasil penelitian ini di peroleh dua kesimpulan 1) Startegi program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV menggunakan empat tahap yaitu perencanaan program, produksi program, eksekusi program, dan evaluasi program. 2) Minat khalayak terhadap program Taplak di pengaruhi Oleh: Berita yang dikemas dengan penyampaian berita dari Presenter menggunakan bahasa Jawa atau menggunakan bahasa pandhalungan dan penyampaiannya setiap berita selalu berbentuk guyonan namun beritanya tetap akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **12**

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 15

1. Strategi Program 15

2. Berita Televisi 25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Televisi Lokal 34

4. Minat 37

5. *Teori Individual differences* 43

6. Teori *Uses and Gratification* 45

BAB III METODE PENELITIAN 47

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 47

B. Lokasi Penelitian 47

C. Subjek Penelitian 48

D. Teknik Pengumpulan Data 49

E. Analisis Data 52

F. Keabsahan Data 54

G. Tahap-Tahap Penelitian 55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 57

A. Gambaran Objek Penelitian 57

B. Penyajian data dan analisis 65

C. Pembahasan Temuan 81

BAB V PENUTUP 94

A. Simpulan 94

B. Saran 95

DAFTAR PUSTAKA 97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu 13

4.1 Tabel Respon Pemirsa Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

2.1 Logo Jember 1 TV 36

4.1 Statistik perkiraan pemirsa 59

4.2 Struktur organisasi PT. Jember Vision 64

4.3 Jadwal tayang program Taplak 75

4.4 Broadcast Clock 88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1
PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pada masa digital seperti saat ini perkembangan media massa memudahkan aktivitas masyarakat untuk mencari informasi dan memungkinkan media menghantarkan segala macam gelombang hanya dalam satu jalur frekuensi. Kelebihan dari pemakaian sistem digital yaitu perangkat digital dapat saling terhubung dan melakukan transfer data. Teknologi dan komunikasi yang saling terkait menjadikan media massa (khususnya *online* dan elektronik) sebagai warna baru bagi masyarakat dalam mengakses setiap informasi yang dibutuhkan.[2]

Media komunikasi massa yang cukup terkenal adalah televisi. Televisi sanggup menarik perhatian audien dibanding dengan media lain (radio, majalah dan lainnya) dalam mengaplikasikan perannya. Peranan televisi sendiri tidak hanya menyampaikan informasi tapi juga sebagai media hiburan, pendidikan serta media untuk membujuk. Penyampaian pesan yang meluas dan serentak, serta seolah-olah langsung tanpa terhambat ruang dan waktu di antara komunikator dan komunikan menjadikan televisi menarik bagi masyarakat.[3]

Saat ini, televisi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang lebih lama menghabiskan waktunya didepan televisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Aida Farida Zahra, *"Strategi Komunikasi Pada Program Warna Dalam Menarik Minat Penonton (Studi Kasus di Sultan TV Serang)"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2020), 1.

[3] Wahyu Pratama, *"Strategi Tim Kreatif Program Acara Sembang Malam Di Ceria TV Dalam Menarik Minat Khalayak"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 1.

daripada untuk mengobrol dengan keluarga maupun pasangan mereka. Televisi menjadi sahabat bagi sebagian orang dan sebagai cermin perilaku masyarakat serta bisa menjadi candu. Televisi merayu audien untuk menonton programnya lebih banyak lagi, dan juga memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain serta memberi inspirasi mengenai bagaimana dalam menjalani hidup ini. Singkatnya televisi bisa memasuki relung kehidupan manusia lebih dari yang lain.[4]

Tayangan televisi terbagi menjadi tayangan lokal, nasional, serta internasional. Tayangan lokal sendiri adalah tayangan dengan materi sosial, budaya, pariwisata, ekonomi, dan komponen kedaerahan lainnya yang pastinya menjadi sesuatu kebutuhan untuk segala lapisan masyarakat, untuk mempercepat pembangunan setempat. Budaya serta kearifan lokal yang hidup berkembang dimasyarakat sanggut diangkat oleh televisi, proses pembelajaran dan penanaman nilai positif budaya lokal dapat terjalin.[5]

Siaran televisi berdampak luas untuk audien, daya rancang dan daya tariknya tinggi serta sifatnya heterogen (semua kalangan). maka dari itu pengelola stasiun penyiaran televisi dituntut mempunyai kreativitas tinggi dalam menciptakan program menarik. Program tersebut terbagi menjadi dua bagian besar menurut jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan. Program informasi dipecah lagi menjadi dua meliputi berita keras (*hard news*) yaitu berita teraktual yang harus lekas ditayangkan, dan berita lunak (*delicate news*) yaitu perpaduan kenyataan, gosip, serta opini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Wahyu Pratama, *"Strategi Tim Kreatif"*, 1.

[5] Windy Triarfi Maruta, "*Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi Selatan Dalam Menarik Minat Penonton Di Makasar"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018), 2.

Sedangkan program hiburan terbagi menjadi tiga yakni musik, permainan drama dan pertunjukan.[6]

Siaran televisi di Indonesia cukup banyak terdiri dari siaran televisi nasional maupun swasta. Televisi swasta di negara Indonesia saat ini lebih banyak diminati masyarakat luas, hal itu karna konten yang bagikan semakin *fresh*, kekinian, serta unik, tapi lain halnya dengan televisi nasional yakni TVRI. Pada tahun 1980-an hingga 1990-an memang masyarakat kerap menyaksikan TVRI tapi seiring teknologi yang berkembang maka perusahaan media semakin banyak mendirikan usahanya.[7]

Kini stasiun televisi nasional banyak bermunculan serta saling berlomba merebut hati penonton dengan menyuguhkan program yang menarik supaya bisa mengangkat rating sehingga kesuksesan bisa digapai. Bukan hanya televisi nasional tetapi pula merambah ke televisi lokal, seperti yang telah peneliti memilih lokasi penelitian di televisi lokal yang berada di kabupaten Jember yaitu Jember 1 TV.[8]

Jember 1 TV merupakan stasiun TV lokal yang bernaung dibawah lembaga penyiaran berlanggan yakni PT Jember Vision. Masa awal uji coba siaran Jember 1 TV menggunakan Jember TV. Sejak 27 Mei 2011, PT Jember Vision melakukan pemberhentian siaran uji coba selama 1 tahun. Pada November 2011, siaran mulai terbuka kembali dengan nama baru "Jember 1 TV." Pada Desember 2011 perubahan manajemen terjadi dan diputuskan secara resmi penyiaran Jember 1 TV, sehingga hari kelahiran stasiun televisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Windy Triarfi Maruta, "*Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi",* 2.
[7] Windy Triarfi Maruta, *"Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi"*, 2.
[8] Windy Triarfi Maruta, "*Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi*", 2.

ini ditetapkan tanggal 1 Januari 2012. Mulai tanggal 1 Januari-29 April 2012, manager penyiaran baru Jember 1 TV membuat konsep sesuai KEWI, UU No. 32 tahun 2002 dan kebijakan KPID Jawa Timur.[9]

Hasil dari data wawancara dengan Direktur terkait sasaran pemirsa Jember 1 TV ialah masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Jember, khususnya daerah yang terdaftar dalam data spreading pelanggan TV kabel PT. Jember Vision, yaitu 22 kecamatan meliputi: Sumbersari, Kaliwates, Rambipuji, Patrang, Arjasa, Jelbuk, Mumbulsari, Pakusari, Jenggawah, Ajung, Kencong, Balung, Ambulu, Tempurejo, Sukorambi, Ledokombo, Sukowono, Wuluhan, Bangsalsari, Tanggul, Panti, dan Puger. Serta masyarakat di luar kabupaten Jember juga dapat mengakses website (www.Jember 1 TV.id)[10]

Semenjak dibuatnya Undang No 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dalam pasal 6 ayat(2) menyatakan jika dalam sistem penyiaran lokal terdapat lembaga penyiaran serta pola jaringan yang adil dan terpadu yang dibesarkan dengan membentuk stasiun jaringan serta stasiun lokal.[11] Pola jaringan adil serta terpadu memberi peluang selebar- lebarnya pada stasiun televisi lokal dalam menghasilkan *public space* yang berisi materi siaran pemerintahan, ekonomi, politik, pembangunan, sosial, dan budaya dengan sifat kedaerahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Imam Zainuri, Wawancara dan Observasi, Jember 23 Maret 2022.
[10] Imam Zainuri, Wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[11] Udang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

dan termasuk dekat dengan pemerintah. Stasiun televisi sebagai *partner* pemerintah salah satunya ialah di Jember.[12]

Pemerintah Kabupaten Jember mempunyai hak memilah siaran apa yang ingin ditonton. Siaran televisi lokal juga berfungsi sebagai kontrol sosial bagi daerahnya dimana masyarakat bisa tahu apa yang terjadi di daerahnya serta tahu kinerja pemerintah setempat. Hal ini sebagai karakter khas stasiun televisi lokal yang tidak ada pada stasiun televisi nasional yang sifatnya sentralis, Jakarta dan Jawa dijadikan sebagai pusat informasi.[13]

Bermacam-macam program berita disajikan televisi lokal agar masyarakat bisa memilih program berita sesuai minat serta kebutuhan mereka. Nuansa lokal program acara menjadi magnet yang menarik minat masyarakat menyaksikannya.[14]

Seperti halnya program berita di stasiun televisi Jember 1 TV, program berita ini sangat berbeda dengan program berita yang ada di seluruh acara berita televisi yaitu program taplak, adalah berita koplak maksudnya program beritanya tepak karena memang berita-berita benar adanya tetapi membawakan beritanya dengan santai dan membawakan bahasa tradisional seperti bahasa Jemberan dan bahasa Madura. Begitu pula dengan presenter yang membawakan program taplak itu berbeda dengan kebanyakan pembawa acara berita yang lain.[15]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Zulqarnain, *"Minat Menonton Berita Lokal Celebes TV Di Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alahudin Makasar, 2016), 15.
[13] Wawancara, Djoko Supriatno, Jember 24 Maret 2022.
[14] Zulqarnain, *"Minat Menonton Berita Lokal"*, 16.
[15] Wijaya, Wawancara, Jember 13 Maret 2022.

Dengan harapan program taplak adalah menyampaikan berita dengan bahasa-bahasa yang digunakan lebih dimengerti oleh pemirsa masyarakat Jember, jadi harapannya adalah pesan akan tersampaikan dengan nyaman, karena kebanyakan sekarang orang itu melihat acara televisi dengan serius itu sudah bosan, jadi kecenderungan nya masyarakat melihat acara televisi yang kocak dan di bawakan dengan rumor. Taplak mengambil sisi itu jadi meskipun menyampaikan suatu berita yang benar tetapi presenter menyampaikan berita dengan cara gaya dan bahasa yang membuat pemirsa masyarakat Jember itu lebih nyaman untuk menerima pesan berita yang disampaikan dengan presenter taplak (Berita Koplak).[16]

Konsistensi program taplak (Berita Koplak) yang telah tayang selama 2 tahun tepatnya tanggal 4 Maret 2020 dengan menyajikan berita yang menarik membuat program taplak (Berita Koplak) ini menjadi tayangan favorit oleh pemirsa masyarakat Jember, bahkan menurut H. Hendy Siswanto, ST. IPU. dinyatakan menjadi program berita televisi tervavorit dari berita lokal yang ada di daerah Jember.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gempuran acara televisi nasional yang negatif harus di sikapi oleh pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Pada posisi tersebut, televisi lokal Jember 1 TV punya peluang untuk membawa nilai-nilai budaya daerah agar minat khalayak tetap konsisten dalam menonton tayangan program yang berada di Jember 1 TV. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh stasiun televisi lokal Jember 1 TV untuk dapat dipercaya atau di minati oleh khalayak,

[16] Wijaya, Wawancara dan Observasi, Jember 13 Maret 2022.
[17] Wijaya, Wawancara, Jember 13 Maret 2022.

diantaranya harus mampu menarik garis pembeda dengan TV komersial yang ada selama ini, baik dalam tayangan maupun orientasi siaran. Adapun program yang berbeda dengan TV komersial dan mengangkat budaya kearifan lokal dalam program Jember 1 TV yaitu program Taplak.[18]

Dalam program taplak yang merupakan program berita yang di kemas secara koplak, akan ada banyak strategi yang harus diperhatikan agar berita yang disampaikan dapat diterima oleh pemirsa masyarakat Jember secara nyaman dan baik. Siaran berita televisi lokal merupakan salah satu bentuk dari proses informasi pemberitaan, maka hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember.[19]

Pada dasarnya, berita yang disampaikan kepada masyarakat haruslah benar atau bersih dari unsur penipuan dan dusta. Dalam menerima atau menyampaikan berita dengan benar, ditegaskan dalam firman Allah yaitu QS Al-Hujurat 49:6 yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ
فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ٦

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka teliti lah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Wijaya, Wawancara dan Observasi, Jember 13 Maret 2022.
[19] Wijaya, Wawancara, Jember 13 Maret 2022
[20] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. Al-Hujurat: 49:6.

Ayat di atas menyatakan pada masyarakat bahwa dalam menyebarkan informdiketentang suatu berita dilarang berunsur provokatif. Bila berita itu tak memunculkan dampak negatif untuk masyarakat, maka siarkanlah. Namun bila yang kebalikannya maka janganlah sampai tersebar. Jadi berita kabar yang datang hendaknya ditangani dengan bijaksana.[21]

Dengan uraian tersebut di atas membuat peneliti sangat tertarik meneliti lebih jauh tentang bagaimana program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Sekaligus untuk mengetahui mengenai minat pemirsa dalam program Taplak dan strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember.

B. FOKUS PENELITIAN

Penjelasan konteks penelitian di atas menimbulkan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi program Taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember?
2. Bagaimana respon minat khalayak umum di Jember terhadap program Taplak?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Limmatus Sauda,*"Etika Jurnalistik Perspektif Al-Qur'an"*, *ESENSIA*, 02 (September, 2014), 171.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian mengacu pada fokus penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember
2. Untuk mengetahui minat respon khalayak umum di Jember terhadap program Tapak

D. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi setiap pihak yang bersangkutan, baik secara praktis maupun akademis yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi peneliti sendiri, penggiat media, mahasiswa maupun masyarakat luas. Dimana pembaca akan mendapatkan informasi tentang manajemen strategi program televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di daerah Jember
2. Manfaat akademis, Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi mahasiswa, khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang ingin melakukan penelitian serupa
3. Manfaat teoritis, adapun penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan strategi program di Televisi. Selain itu penelitian ini juga di harapkan juga menjadi referensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tambahan maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. DEFINISI ISTILAH

Berdasarkan uraian sebelumnya, definisi istilah yang dihadirkan peneliti yaitu:

1. Strategi Program

   Strategi adalah suatu upaya guna menggapai tujuan-tujuan pada jangka panjang yang merupakan suatu aksi bersumber pada syarat manajemen puncak serta sumber daya perusahaan yang banyak guna merealisasikannya. Strategi bisa mempengaruhi dalam kehidupan organisasi pada jangka panjang paling tidak sepanjang waktu lima tahun. Oleh karna itu, strategi memfokus pada masa depan.

2. Berita

   Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.

3. Televisi Lokal

   Televisi lokal adalah merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Televisi lokal berperan penting mengangkat faktor lokalitas daerah, yang menayangkan konten-konten berisi unsur kebudayaan dengan menghadirkan program acara berjudul budaya semacam kesenian daerah. Televisi lokal mempunyai kekuatan tertentu yang tidak dipunyai televisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Minat Khalayak

Minat Khalayak adalah suatu keinginan yang kuat atau hasrat, dan ketertarikan terhadap suatu pertunjukan yang ditayangkan di sebuah Televisi, dimana perasaan tersebut muncul dari dalam diri setelah melihat, mengakses, dan mengetahui program siaran televisi tersebut.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I yaitu pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian pustaka, berisi kajian terdahulu yang berelevansi dengan penelitian ini dan juga memuat kajian teori.

BAB III yaitu metode penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan- tahapan penelitian.

BAB IV yaitu hasil penelitian, berisi hasil penelitian terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V yaitu simpulan dan saran, memuat tentang simpulan, saran ataupun rekomendasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan strategi program Televisi sudah dilakukan oleh banyak akademisi dan juga pemerhati media. Berdasar pada pencarian dan pengamatan peneliti, maka penelitian terdahulu antara lain;

1. Skripsi milik Isyana Tungga Dewi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2014) dengan judul "Strategi Programing MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah" peneliti melihat bagaimana strategi programing MNCTV untuk mempertahankan program dakwah. Sedangkan untuk peneliti yang akan di lakukan, peneliti melakukan upaya menarik minat khalayak umum di Jember agar masyarakat menonton program taplak (Berita Koplak) yang ada di stasiun televisi Jember 1 TV.
2. Skripsi milik A. Besse Ratnasari, mahasiswa Universitas Alauddin Makasar (2018) dengan judul "Strategi Citra TV Bulukumba dalam membangun daya tarik pemirsa terhadap siaran" dalam penelitaian ini mendeskripsikan strategi Citra TV Bulukumba dalam membangun daya tarik pemirsa, kesamaan dalam dengan peneliti yang akan dilakukan adalah peneliti strategi menarik minat khalayak umum. Namun juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni peneliti akan melakukan penelitian strategi program taplak (Berita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember.

3. Skripsi milik Zulqarnain, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar (2016) dengan judul "Minat Menonton Berita Lokal Celebres TV Di Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar" dalam penelitian yang dilakukannya, peneliti mendeskripsikan minat para pegawai di lingkup Pemkab Takalar dalam menonton berita lokal di Celebes TV. Sementara dalam peneliti yang akan dilakukan lebih memfokuskan kepada strategi program televisi lokal dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember dalam menonton program taplak (Berita Koplak).
4. Skripsi milik Aliyah Lathifah, mahasiswa Universitas Alauddin Makasar (2016) dengan judul "Media Televisi Sebagai Sumber Berita (Studi Terhadap Program Breaking News Metro TV)" Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni program berita. Perbedaannya adalah pembawaan program beritanya.

Tabel 2.1
persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Isyana Tungga Dewi (Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	2014	Strategi Programing MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah	Penelitian membahas tentang strategi program	Penelitian di lakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dan selain itu lokasinya juga berbeda

2	A. Besse Ratnasari (Mahasiswa Universitas Alauddin Makasar)	2018	Strategi Citra TV Bulukumba dalam membangun daya tarik pemirsa terhadap siaran	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif	Teknik wawancara yang digunakan adalah terstruktur sedangkan pada penelitian penulis menggunakan wawancara semi terstruktur.
3	Zulqarnain (Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar)	2016	Minat Menonton Berita Lokal Celebres TV Di Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar	Penelitian membahas tentang minat menonton berita di televisi lokal	Penelitian memfokuskan kepada minat para pegawai di lingkup Pemkab Takalar dalam menonton berita lokal di Celebes TV
4	Aliyah Lathifah (Mahasiswa Universitas Alauddin Makasar)	2016	Media Televisi Sebagai Sumber Berita (Studi Terhadap Program Breaking News Metro TV)	Penelitian membahas tentang program berita	Jenis berita yang disampaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. KAJIAN TEORI

Dalam penelitian ini, beberapa teori disertakan oleh peneliti sebagai menjadi landasan pengetahuan, antara lain:

1. Strategi Program

   a. Pengertian

   Menurut (Susan Tyler Eastman& Douglas Ferguson, 2011) yang dilansir oleh jurnal Adi Pratama dkk, Strategi program merupakan pola terencanakan supaya menarik banyak audien dan bisa bersaing dengan kompetitor-kompetitor yang ada. Bagian program suatu media penyiaran wajib sadar akan prinsip dasar mengelola program siaran bahwa tiap menit ialah setiap hari waktu-waktu siaran mempunyai perhitungan sendiri. Ada audien untuk setiap waktu siaran 24 jam itu sehari dan ada pula persaingan merebut hati audien dalam setiap menitnya. Tidak hanya bersaing dengan program siaran lainnya, namun juga bersaing dengan waktu membaca buku, makan, minum, serta aktivitas audien lainnya yang dilakukan di rumahnya ataupun dimana saja.[22]

   Idealnya, pengelola program berupaya agar audien bisa menyaksikan acara yang ditayangkan media penyiaran bersangkutan dengan terus menerus. Akan tetapi, realitasnya tiada media penyiaran yang segala program acaranya diminati audien. Suatu media penyiran bisa jadi mempunyai acara yang masyhur dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty, *"Strategi Programming Program Metro Pagi Primentime Dalam Mempertahankan Rating"*, *Jurnal Common*, 1 (Juni, 2019), 7.

banyak disukai masyarakat, namun bisa jadi ada lebih banyak program acara yang kurang masyhur atau bisa jadi terdapat acara baru yang sama sekali belum diketahui masyarakat.[23]

Menurut Adi Fahrudin strategi program dibutuhkan oleh suatu media televisi guna merancang bagaimana program yang disiarkan dapat menarik banyak pemirsa serta pengiklan. Hal ini karena produk utama media terutama televisi adalah program acaranya. Jika strategi program tidak baik, tentu bakal kehabisan pemirsa sekaligus pengiklan. Ditinjau dari strategi manajemen, strategi program terdiri dari perencanaan program, produksi serta pembelian program, eksekusi program, hingga pengawasan dan evaluasi program.[24]

Perencanaan program perlu dilakukan supaya program yang dibuat sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya, yakni sesuai dengan karakteristik khas masyarakat. Dengan perencanaan, *output* program bakal sesuai konsep, serta tidak melenceng. Pada perencanaan membahas segala tentang program baik kategori program, jadwal tayang, maupun hubungannya dengan pengiklan.[25]

Berikut ini strategi program ditinjau dari segi manajemen atau disebut juga manajemen strategi (*management strategic*) program meliputi:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty, *"Strategi Programming Program"*, 7.
[24] Andi Fahrudin, *"Strategi Program Tayangan Infotaiment Di RCTI"*, *Jurnal Visi Komunikasi*, 01(Mei,2014), 143.
[25] Andi Fahrudin, *"Strategi Program Tayangan Infotaiment Di RCTI"*, 144.

1) Perencanaan Program

Pringle Star dan rekannya mengatakan bahwa perencanaan program mencakup aktivitas mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah serta jangka panjang yang memungkinkan dalam menggapai tujuan program serta tujuan keuangan. Pada stasiun televisi, perencanaan program menunjukkan penciptaan program, yakni program apa yang hendak di produksi, pemilihan program yang bakal dibeli (*akuisisi*), dan penjadwalan program yang terjadi pada waktu tertentu.[26]

Perencanaan program biasanya adalah tanggung jawab manajemen puncak di stasiun penyiaran, terutama manajer program, yang dengan terlebih dulu berdiskusi dengan manajer pemasaran dan manajer umum. Dalam perusahaan penyiaran, perencanaan ialah faktor terutama, sebab sesuatu siaran ditatap mempunyai pengaruh yang sangat kokoh. Hingga dari itu, dibutuhkan perencanaan yang betul- betul matang paling utama dalam menyajikan informasi. Perencanaan meliputi, perencanaan penciptaan yang disusun jadi rangkaian mata kegiatan setiap hari, mingguan ataupun bulanan. Perencanaan sarana serta pra sarana dan perencanaan administrasi.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Achmad Fauzi, *"Analisi kepuasan pendengar terhadap program siaran "berita terkni" di radio 98,7 Gen FM"* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 19.
[27] Achmad Fauzi, *"Analisi kepuasan pendengar"*, 19.

Pengelola program siaran wajib mencermati empat perihal pada saat merancang sesuatu program, ialah; *product* (materi program yang digemari audien). *Price* (biaya produksi atau pembelian program). *Place* (penempatan waktu siaran dengan tepat) dan *Promotion* (cara mengenalkan ataupun menjual program supaya memperoleh sponsor serta iklan.[28]

Perencanaan ialah bagian dari standar operasional prosedur (SOP) yang mesti dipatuhi tiap *broadcaster*, hal tersebut meliputi;

a) *Planing*, yakni perencanaan produksi paket siaran yang dilakukan oleh tim kreatif dan para pelaksana siaran lainnya.
b) *Collecting*, yakni pencarian, pengumpulan data dan musik. Termasuk di dalamnya menghubungi narasumber.
c) *Writting*, yakni segala materi yang telah diperoleh lalu dikategorikan dan ditulis dengan utuh dalam kalimat yang siap untuk dibaca atau disiarkan.
d) *Vocal Recording*, yakni perekaman suara pembaca naskah di ruang rekaman.
e) *On air*, penayangan acara sesuai jadwal yang ditentukan.
f) *Evaluation*, setelah acara disiarkan maka dilakukan evaluasi untuk pengembangan program siaran. [29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Morissan, "*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio Dan televisi"*, (Jakarta: Kencan, 2008), 201-202.

[29] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Jogjakarta: LKIS. 2005), 46.

2) Produksi dan Pembelian Program

Produksi siaran merupakan keterampilan meramu wawasan, kreatifitas, dan skill mengoperasikan peralatan produksi. Suatu program dapat diperoleh melalui cara memproduksi ataupun membeli program tersebut. Pembelian program dilakukan, ketika suatu stasiun televisi tidak mempunyai alat mumpuni namun mempunyai ide untuk mengembangkan. Tiga hal yang harus mendapatkan perhatian saat melakukan produksi program yakni kata-kata lisan, konsep program, efek suara, dan hasil program.[30]

3) Eksekusi program

Eksekusi program mencangkup aktivitas penayangan program sesuai dengan yang direncanakan. Keberhasilan terletak pada penataan dan penyusunan program yang bakal ditayangkan. penentuan jadwal penayangan program biasanya ditentukan sesuai dengan aktivitas dari audien.[31]

Suatu program dapat disusun runtut karena terdapat panduan dalam operasional siaran yang biasa disebut dengan *Broadcast clock*, yang berisi segala hal tentang suatu program seperti, jumlah iklan, durasi program, jumlah tayang program dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Wildan Mukhlishah Syafa'ah, *"Strategi Komunikasi Radio Mutiara FM Dalam Program Dakwah Ngaji Bareng Untuk Meningkatkan Jumlah Pendengar* " (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 26.

[31] Wildan Mukhlishah Syafa'ah, *"Strategi Komunikasi"*, 26-27.

4) Pengawasan dan Evaluasi Program

Pada proses pengawasan serta evaluasi program akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah tercapai. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan lakukan yakni: [32]

a) Menyiapkan standar program stasiun penyiaran.
b) Mengawasi semua isi program supaya sesuai standar stasiun serta sesuai aturan perundangan yang berlaku.
c) Menyimpan catatan program yang disiarkan.
d) Memberi arahan dan pengawasan aktivitas staf departemen program.
e) Memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang dibuat.
f) Memastikan biaya program tidak melampaui anggaran yang ditentukan.

b. Tujuan Program

Keberhasilannya program diukur dengan pencapaian atas tujuan ataupun sasaran yang sudah ditetapkan lebih dahulu yang mencakup sasaran audient serta sasaran pemasukan. Televisi komersial umumnya memilki tujuan utama memperoleh audien sebanyak mungkin untuk menarik pengiklan. Edwin T Vane dan Lynne S Gross (Vane- Gross) dalam bukunya *Program For Televisi, Radio*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Wildan Mukhlishah Syafa'ah, *"Strategi Komunikasi"*, 27-28.

and Cable (1994) mengatakan tujuan penayangan program di televisi komersial setidaknya ada lima yakni:[33]

1) Mendapatkan sebanyak mungkin audien.

Mayoritas program televisi bertujuan mendapat sebanyak mungkin audien. Pengiklan mempromosikan produk mereka kepada sebanyak mungkin audien yang bisa dijaring, sehingga kian banyak audien kian mahal tarif iklan namun potensi pemasukan perusahaan juga makin bertambah atau untungnya besar. Kebalikannya bila audien sedikit, kemungkinan sedikit bahkan tak ada pengiklan dan serta tidak ada juga televisi.[34]

2) Target audien tertentu.

Pengiklan lebih kerap tertarik memasang iklan di program yang audiennya tidak sangat besar. Mereka lebih suka menyasar audien tertentu. Semisal suatu perusahan mobil elegan lebih tertarik memasang iklan di program televisi yang ditaksir hendak disukai golongan laki-laki yang mapan seperti program pertandingan olahraga golf. Perusahaan mobil elegan pasti tak akan memasang iklan di program drama komedi kemungkinan penontonnya lebih banyak anak-anak serta perempuan.[35]

3) Prestise

Terkadang stasiun televisi menayangkan sesuatu program bertujuan memperoleh *prestise* atau pengakuan pihak lain. Film-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 290-291.
[34] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 291.
[35] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 291-292.

film tertentu yang mendapat penghargaan dari bermacam festival film menjadi salah satu sumber penghargaan serta *prestise* bagi stasiun televisi. Film bermutu rata- rata tidak sangat sukses secara pemasaran sehingga tidak cukup kuat menarik sejumlah besar audien. Tetapi adakalanya butuh menayangkan film-film sejenis ini guna meningkatkan citra stasiun televisi kepada publik. Di Indonesia, prestise stasiun televisi bisa terangkat dengan penayangan film- film berhasil. Film-film berhasil umumnya wajib dibeli dengan harga mahal, tetapi televisi tertentu bersedia membelinya buat memperoleh prestise ini.[36]

4) Penghargaan

Terkadang suatu stasiun televisi memproduksi suatu program dengan baik dapat memenangkan penghargaan. Pengelola televisi yang mempunyai mutu baik dalam produksi program umumnya berkeinginan juga memenangkan penghargaan atas itu. Stasiun televisi menjadikan penghargaan sebagai bagian masyarakat atau tsjuan guna meningkatkan status stasiun televisi tersebut. Tetapi adakalanya penghargaaan diterima sebagai bonus atau akibat sampingan *(by-products)* atau bukan sebagai tujuan utama.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 293.
[37] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 293-294.

5) Kepentingan publik

Produksi program guna penuhi kebutuhan publik di stasiun televis itu berbeda karena tiap wilayah mempunyai masyarakat yang suasana dan kebutuhannya berbeda-beda. Tanggung jawab stasiun televisi yakni menyuguhkan program yang bisa menanggapi hal yang berbeda tersebut. Pada daerah tertentu, stasiun televisi daerah misalnya diharuskan undang- undang guna menyelenggarakan penyiaran bersumber pada prinsip melindungi kenyamanan, kepentingan, serta kepentingan publik *(public convenience, interest, and necessity)* supaya stasiun bersangkutan senantiasa bisa mempertahankan izin penyiaran. Keadaan ini mempunyai dua perspektif dari segi program. Pada satu sisi penciptaan program semacam ini sebagai kegiatan sosial yang tidak menguntungkan secara komersial akan tetapi di sisi lain bisa sebagai kegiatan menguntungkan sebab publik memanglah membutuhkannya.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Seseorang programmer yang teliti tentu melaksanakan kewajiban ini dengan serius yaitu dengan memproduksi program yang benar-benar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Apabila terdapat sesuatu bencana alam di sesuatu daerah, misalnya tsunami, banjir ataupun gempa bumi, maka stasiun penyiaran mempunyai kewajiban menyajikan sebanyak-

[38] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 294.

banyaknya informasi serta bantuan kepada warga yang terseran bencana. Perihal yang sama bisa terjalin pada skala nasional serta stasiun televisi juga dimohon kedudukan sertanya buat berpartisipasi.[39]

c. Produksi Program Lokal

Sasaran audien stasiun lokal pastilah masyarakat lokal setempat. Strategi dalam mengangkat budaya lokal masyarakat ataupun nilai teknik terbukti sukses menjaring banyak masyarakat pendengar radio. Tidak hanya itu pengelola program media bisa bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam membuat program acara dengan setting bersumber pada kebutuhan daerah setempat, misalnya mengemas *talk show*. Lewat program acara ini pemerintah Kota ataupun kabupaten dapat mengantarkan bermacam ide ataupun informasi terkait pembangunan, program pemerintah daerah, dan bahkan bisa mendiskusikan bermacam masalah sosial. Program acara seperti ini umumnya digemari masyarakat setempat sebab terkait daerahnya.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan begitu media penyiaran daerah sebagai suatu perantara atau jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah, dan sanggup merangsang support masyarakat ditiap kegiatan pemerintah.

[39] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 290-294.
[40] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 328.

Tidak hanya itu media penyiaran juga efisien sebagai lembaga kontrol sosial.[41]

2. Berita Televisi

a. Pengertian

Kata berita barmula dari bahasa sangsekerta yaitu Vrit (ada atau terjadi) dan Vritta (kejadian atau yang sedang atau telah terjadi). Di bahasa Inggris, dinamakan *Write* (menulis ataupun mencatat). Berikut ayat yang membahas berita yaitu QS An-Nisa 4: 83, yang berbunyi:

وَإِذَا جَآءَهُمۡ أَمۡرٞ مِّنَ ٱلۡأَمۡنِ أَوِ ٱلۡخَوۡفِ أَذَاعُواْ بِهِۦۖ وَلَوۡ رَدُّوهُ إِلَى ٱلرَّسُولِ وَإِلَىٰٓ أُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنۡهُمۡ لَعَلِمَهُ ٱلَّذِينَ يَسۡتَنۢبِطُونَهُۥ مِنۡهُمۡۗ وَلَوۡلَا فَضۡلُ ٱللَّهِ عَلَيۡكُمۡ وَرَحۡمَتُهُۥ لَٱتَّبَعۡتُمُ ٱلشَّيۡطَٰنَ إِلَّا قَلِيلٗا ٨٣

Artinya: Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri diantara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Tentulah kamu mengikuti syaitan, kecuali sebagian kecil saja (diantara kamu).[42]

Pada ayat tersebut jelas sekali perlunya memfilter informasi. Apakah informasi itu penting atau tidak, dan pembawa informasi dapat dipercaya atau tidak. Orang beriman tidak dituntut mencari kebenaran informasi yang tidak penting dari siapapun, terlebih lagi

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[41] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 329.
[42] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. An-Nisa: 4:83.

jika didengar sudah tidak wajar, sebab jika begitu maka energi dan waktu banyak dihamburkan untuk hal tidak penting. [43]

Berita merupakan sesuatu kenyataan ataupun inspirasi atau bahkan opini aktual yang menarik serta akurat dan dianggap bernilai bagilenbagian besar pembaca, pendengar ataupun pemirsa. Dean Meter. Lyle Spencer mengatakan dalam bukunya yang bertema *News Writings* yang setelah itu dilansir George Fox Mott (*New Survey Journalis*) bahwa berita bisa diartikan sebagai tiap kenyataan yang akurat ataupun sesuatu inspirasi yang bisa menarik perhatian beberapa besar pembaca.[44]

Informasi ataupun peristiwa yang menarik bisa disebut berita, namun tidak seluruh informasi merupakan berita. Jadi berita bagi penulis merupakan data yang bernilai serta menarik untuk khalayak. Adapun Horea Salajan dan kawan- kawannya dalam bukunya *ABC Paket* Berita Televisi, menjelaskan bahwa informasi yang bisa di seleksi sebagai berita secara sederhana wajib memiliki dua aspek, ialah aspek penting serta aspek menarik. Aspek penting yakni bila informasi itu berpengaruh ataupun berdampak pada pemirsa. Informasi tersebut merupakan data yang bernilai berita. Berikutnya, aspek menarik yakni bila suatu informasi bisa membangkitkan rasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Abdul Halim Hasan, *"Tafsir al-Ahkam"*, (Kencana: Jakarta, 2006), 284.

[44] Deddy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi; Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 21-22.

kagum, lucu serta humor ataupun informasi tentang pilihan hidup ataupun apa saja yang sifatnya unik maupun aneh.[45]

Seperti halnya siaran program Taplak (Berita Koplak) yang ada di stasiun televisi Jember 1 TV, program taplak adalah program berita dengan menyuguhkan berita benar-benar adanya, berita taplak itu kami mengambil berita satu diantara sekian program berita yang ada di stasiun televisi Jember 1 TV yaitu program Tajem (Berita Jember). Perbedaan program tersebut kalau Tajem itu hadir setiap hari dan program taplak itu hanya hadir dua hari dalam satu minggu.

b. Program Taplak (Berita Koplak)

Program taplak adalah berita koplak maksudnya program beritanya tepak karena emang berita-berita bener adanya tetapi membawakan beritanya dengan santai dan membawakan bahasa tradisional seperti bahasa Jemberan dan bahasa Madura. Begitu pula dengan presenter yang membawakan program taplak itu berbeda dengan kebanyakan pembawa acara berita yang lain.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berita koplak itu bukan beritanya tapi penyampaiannya dengan cara yang koplak ataupun dengan cara yang lucu. Ketika kita harus seharian harus serius kita melihat berita-berita yang lain serius semua ketika ada penyampaian berita yang segar seperti itu fres seperi itu, kita yang pertama awalnya masyarakat enggan untuk mendengarkan berita-berita serius, ketika menemukan segmen atau

[45] Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008), 8-9.
[46] Wuwul SK, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.

pun program Taplak ini Berita Koplak itu kok lucu akhirnya mereka paham ataupun mau melihat pemberitaan itu dan mau mendengarkan berita dan mau mengetahui perkembangan apa yang terjadi di Jember pada khususnya seperti itu.[47]

Dengan harapan program taplak adalah menyampaikan berita dengan bahasa-bahasa yang di gunakan lebih dimengerti oleh pemirsa masyarakat Jember, jadi harapannya adalah pesan akan tersampaikan dengan nyaman, karena kebanyakan sekarang orang itu melihat acara televisi dengan serius itu sudah bosan, jadi kecenderungnnya masyarakat melihat acara televisi yang kocak dan di bawakan dengan rumor. Taplak mengambil sisi itu jadi meskipun menyampaikan suatu berita yang benar tetapi presenter menyampaikan berita dengan cara gaya dan bahasa yang membuat pemirsa masyarakat Jember itu lebih nyaman untuk menerima pesan berita yang disampaikan dengan presenter Taplak (Berita Koplak).[48]

c. Nilai Berita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nilai berita *(news values)* bagi Downie JR dan Kaiser ialah sebutan yang tidak gampang didefinisikan. Sebutan ini myncakup seluruh sesuatu yang tidak mudah di konsepkan. Ketinggian nilainya perhgampang dikonkretkan. Nilai berita pula kian rumit apabila

[47] Wuwul SK, Observasi dan Wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[48] Wijaya, Observasi dan Wawancara, Jember 23 Maret 2022.

berhubungan dengan sukarnya membuat konsep yang dinamakan berita.[49]

Untuk membuat ataupun memperoleh berita yang baik, hingga dibutuhkan kriteria nilai berita*(news value)*. Nilai berita ialah acuan dalam memutuskan kenyataan yang lebih pantas sebagai berita ataupun dalam memilah kelayakan berita.[50] Apabila di dalamnya terdapat faktor kejelasan *(clarity)* tentang kejadiannya, terdapat faktor kejutannya *(surprise)*, Terdapat faktor keakraban nya *(proximity)* secara geografis, dan juga terdapat akibat *(impact)* serta konflik personalnya.

Namun, kriteria tentang nilai berita ini saat ini telah lebih disederhanakan dan disistimatiskan sehingga suatu faktor kriteria mencangkup jenis- jenis berita yang lebih luas, dalam buku *Jurnalistik Terapan* Asep Syamsul Meter Romli (2003), mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang saat ini dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah:

1) *Aktualitas*, peristiwa terbaru, terkini, ter hangat *(up to date)*, sedang atau baru saja terjadi (recent events).
2) Faktual *(factual)*, yakni ada faktanya *(fact)*, benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Septian Santana K, *Journalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obrol Indonesia, 2005), 17.

[50] Askurifai Baksin, *Jurnalistik televisi: Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2006), 50-51.

sebuah kejadian nyata *(real event)*, pendapat *(opinion)*, dan pernyataan *(statement)*.

3) Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat *(consequences)*, artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

4) Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu *(curiousity)* dan minat membaca *(interesting)*. Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, di samping aktual, faktual, dan penting, juga bersifat:[51]

   a) Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.

   b) Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.

   c) Kedekatan *(proximity)*, peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.

   d) Human Interest, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.

   e) Konflik, pertentangan, dan ketegangan.[52]

d. Jenis-Jenis Berita.

Dalam dunia jurnalistik, berita bersumber pada jenisnya bisa dibagi ke dalam tiga kelompok, yakni elementary, intermediate,

[51] J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik, Radio Dan Televisi* (Bandung: Pelita 2009), 66.

[52] Mochammad Sinung R, "Daya Tarik jurnalistik, Pers, Berita, dan Perbedaan Peran Dalam News Casting", *Jurnal Al-Hikmah, no.2* (Oktober 2016): 4-5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

advance. Berita elementary mencakup pelaporan berita langsung *(straight news)*, berita mendalam *(depth news report)* serta berita menyeluruh *(comprehensive news report)*. Berita intermediate meliputi pelaporan berita interpretatif *(interpretative news report)*. Sementara itu untuk kelompok advance menunjuk pada pelaporan mendalam *(depth reporting)*, pelaporan penyelidikan *(investigative reporting)* serta penulisan tajuk rencana *(editorial writing)*.[53] Terdapat beberapa kategori berita yang diketahui di dunia jurnalistik, yang sangat popular serta menjadi menu utama surat kabar yaitu:

1) Berita Langsung

Berita langsung *(straight news)* merupakan laporan peristiwa yang ditulis secara pendek, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya menguraikan peristiwa dalam kondisi apa adanya, tanpa ditambah dengan uraian, apalagi interpretasi. Berita langsung dipecah jadi dua kategori: berita keras ataupun hangat *(hard news)* dan berita lembut ataupun ringan *(soft news)*.

2) Berita Opini

Berita opini *(opinion news)* adalah berita menimpa komentar, pernyataan, ataupun gagasan seseorang, umumnya komentar para cendekiawan, sarjana, ahli, ataupun pejabat, menimpa sesuatu peristiwa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005), 69.

3) Berita Interpretatif

Berita interpretatif *(interpretative news)* merupakan berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan maupun nara sumber yang kompeten atas berita yang muncul lebih dahulu sehingga merupakan gabungan antara kenyataan serta interpretasi. Berawal dari informasi yang dialami kurang jelas ataupun tidak lengkap makna dan artinya.

4) Berita Mendalam

Berita mendalam *(depth news)* merupakan berita yang menggambarkan pengembangan dari berita yang telah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang terdapat di bawah sesuatu permukaan. Bermula dari suatu berita yang masih belum berakhir pengungkapan nya serta dapat dilanjutkan kembali *(follow up system)*. Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber ataupun berita terkait.

5) Berita Penjelasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berita uraian *(explanatory news)* merupakan berita yang sifatnya menarangkan dengan menguraikan suatu peristiwa secara lengkap, penuh informasi. Kenyataan diperoleh dijelaskan secara rinci dengan sekian banyak argumentasi ataupun pendapat penulisnya. Berita kategori ini umumnya panjang lebar sehingga wajib disajikan secara bersambung serta berseri.

6) Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan *(investigative news)* merupakan berita yang diperoleh serta dikembangkan berdasarkan penelitian ataupun penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karna wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, terlebih lagi melaksanakan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari informasi mentah ataupun berita singkat. Biasanya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature.[54]

Tidak hanya jenis betita diatas, namun dijumpai pula jenis berita lainnya yakni:

1) Berita Singkat *(spot news)* yakni berita yang sedang terjadi secara langsung atau siaran langsung.
2) Berita Basi, yakni berita yang telah berlalu dan tidak baru.
3) Berita Bohong (libel), yakni berita tidak benar atau hoaks.
4) Berita Foto, yakni berita yang disuguhkan dalam bentuk foto pengumpulada keterkaitan dengan tulisan di sekelilingnya.
5) Berita Kilat *(news flash)*, yakni berita penting segera diketahui publik, dimuat pada halaman depan surat kabar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Terapan* (Jakarta: Erlangga, 2006), 37.

6) Berita Pembuka Halaman *(opening news)*, yakni berita ataupun tulisan yang tempatnya di bagbertpertama atau paling atas halaman surat kabar atau layaknya berita utama *(headline)*.[55]

3. Televisi Lokal

a. Pengertian

Secara bahasa, kata televisi bermula dari dua suku kata yang beda asal bahasanya, tele (bahasa yunani) artinya jauh dan visi (bahasa inggris) artinya penglihatan. Jadi televisi memiliki makna" memandang jauh" atau kita dapat memandang gambar serta mencermati suara secara bersamaan, dan ialah suatu media informasi yang menyajikan hiburan ataupun berita kepada masyarakat.[56]

Sementara itu, definisi televisi lokal ialah stasiun penyiaran yang wilayah siarnya hanya mencakup satu wilayah kota ataupun kabupaten. Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kedatangan televisi lokal di Indonesia didorong oleh spirit otonomi daerah. Selama ini berbagai daerah di sadari kurang maksimal diangkat dalam bentuk audio visual. Sehingga kedatangannya sebagai solusi untuk hal tersebut. Dibungkus

[55] Asep Syamsul, *Jurnalistik Terapa*, 45.

[56] Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Malang: GUNUNG SAMUDRA, 2016), 107.

[57] Ainun Rahmadani, *"Eksistensi Televisi Lokal" ,(Studi Deskrptif SINJAI TV di Kabupaten Sinjai)"* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar , 2020), 18.

memakai kemasan lokal kental, televisi lokal selalu berusaha menampilkan yang terbaik dengan kearifan lokal berbeda-beda yang disuguhkan untuk masyarakat.[58]

b. Jangkauan Televisi lokal

Stasiun televisi lokal ialah stasiun penyiaran yang wilayah siarnya hanya mencakup satu wilayah kota ataupun kabupaten. Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa syarat ataupun kriteria suatu stasiun termasuk penyiaran lokal ialah lokasi yang sudah ditentukan serta jangkauan siar terbatas. Perusahaan lokal tentu tak perlu mengiklan pada media massa dengan daya jangkau nasional atau satu negara sebab tidak efektif serta butuh dana yang besar. Perusahaan lokal dapat mengiklan di stasiun penyiaran lokal seperti radio atau televisi lokal. Pengiklan lokal hendaknya memilih media yang cakupan siarannya terbatas pada daerah pemasaran lokal.[59]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Jenis Televisi Lokal

1) Televisi Komunitas

Televisi Komunitas adalah lembaga penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu,

[58] Ainun Rahmadani, *"Eksistensi Televisi Lokal",* 19.
[59] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 113.

sifatnya independen, tidak komersial, daya pancar televisi rendah, luas jangkauan daerah terbatas, serta melayani komunikasinya.

2) Televisi Swasta Lokal

Televisi swasta lokal definisinya tak berbeda jauh dengan definisi televisi komersial nasional. Televisi komersial ialah lembaga penyiaran yang sifatnya komersial berbentuk badan hukum Indonesia dengan bidang usaha yaitu menyelenggarakan jasa penyiaran televisi atau radio.

3) Televisi Publik Daerah

Televisi publik daerah ialah televisi yang didirikan oleh pemerintah daerah karena melihat peluang untuk mendirikan sebuah stasiun televisi.[60]

d. Stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Gambar 2.1
Logo Jember 1 TV

Jember 1 TV merupakan stasiun TV lokal yang bernaung dibawah lembaga penyiaran berlanggan yakni PT Jember Vision. Masa awal uji coba siaran Jember 1 TV menggunakan Jember TV. Sejak 27 Mei 2011, PT Jember Vision melakukan pemberhentian siaran uji coba selama 1 tahun. Pada November 2011, siaran mulai

[60] Agus Sudibyo, *Ekonomi Politik Media Penyiaran* (Yogyakarta: LKIS PELANGI AKSARA, 2004), 107-111.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terbuka kembali dengan nama baru "Jember 1 TV." Pada Desember 2011 perubahan manajemen terjadi dan diputuskan secara resmi penyiaran Jember 1 TV, sehingga hari kelahiran stasiun televisi ini ditetapkan tanggal 1 Januari 2012.[61]

Jember 1 TV dikelola oleh "PT. Satu Tivi Internews", dengan perusahaan induk PT. Jember Vision. Pengelolaan siaran dilakukan oleh tenaga professional dan pihak lain yang berkompeten di bidang siaran televisi. Program-program yang disiarkan dibuat sendiri atau hasil kerja sama dengan pihak luar, dan tetap mempertimbangkan kualitas dan etika penyiaran. Sumber dana pengelolaan diperoleh dari dana mandiri dan pemasang iklan.[62]

4. Minat

a. Pengertian

Minat merupakan keadaan mental yang menciptakan respon terhadap suatu objek maupun suasana tertentu yang dirasa bisa memuaskan dan menyenangkan terhadapnya. Minat itu sendiri terjalin dari minat seorang terhadap objek yang dikira menarik untuk dirinya serta perihal ini tidak berlangsung cuma sekali saja, dengan kata lain kecenderungan seseorang menyelidiki ataupun mencermati suatu objek lama kelamaan memunculkan suatu minat.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[62] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[63] Nadia Izati, *"Hubungan Kualitas Program Talk Show Dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa Di TRANS7"* (Skripsi, Institut Agama Islam Nergeri Purwokerto, 2021), 22.

Minat ialah sumber motivasi seseorang untuk melaksanakan apa yang mereka inginkan. Minat muncul jika seseorang melihat suatu keuntungan serta kepuasan, dan kebalikannya jika kepuasan menurun maka minatpun juga menurun. Minat merupakan sesuatu yang berhubungan dengan sikap, seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek akan berkeinginan dan bertindak supaya memperoleh objek tersebut, serta minat seseorang akan lebih nampak jika sesuai kebutuhan dan kemauan orang yang bersangkutan.[64]

Objek di sini maksudnya program siaran televisi, dimana minat menonton dapat berhubungan dengan kecenderungan untuk bersikap pada program televisi yang diminati. Khalayak yang berminat terhadap suatu program televisi memiliki hasratsetau kemauan untuk bertindak ataupun supaya bisa menyaksikan program televisi yang diminatinya tersebut.[65]

Menonton televisi ialah kegiatan melihat ataupun memandangi televisi guna mendapat informasi yang ingin didapatkan, kegiatan menonton televisi awalnya dari kebutuhan akan informasi lalu berpola menjadi kebiasaan ataupun ritual keseharian.[66]

Uraian definisi diatas jika disimpulkan didapati definisi minat menonton televisi yaitu suatu kemauan kuat atau berhasrat, serta ketertarikan terhadap pertunjukan yang disiarkan di televisi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Nadia Izati, "*Kualitas Program*", 22-23.
[65] Nadia,*"Kualitas Program"*, 23.
[66] Nadia,*"Kualitas Program"*, 23.

mana perasaan itu timbul dari dalam diri setelah melihat, mengakses serta tahu akan program siaran televisi tersebut.

b. Ciri-Ciri Minat

Ciri- ciri minat menurut Laster D. crow dan Alice Crow yaitu:

1) Perhatian secara sadar dan tanpa paksaan terhadap objek yang diminati. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek akan memberi perhatian lebih terhadapnya secara sadar, otomatis dan tanpa paksaan dengan menampilkan perilaku teguh pendirian dalam mencari objek maupun melaksanakan kegiatan yang diminati. Begitu pula dengan minat terhadap televisi, sehingga secara sadar akan melakukan hal-hal yang membuatnya terus menonton suatu tayangan misalnya dengan mencermati jam tayang program agar tidak terlewatkan.
2) Perasaan bahagia terhadap objek ataupun kegiatan tertentu, yang ditunjukkan dengan adanya perasaan puas sehabis memperoleh objek ataupun juga setelah melakukan kegiatan yang diminati. seseorang yang menonton program acara yang diminati, setelahnya akan merasa bahagia dan puas.
3) Konsisten terhadap objek. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek ataupun kegiatan, ia akan konsisten terhadap hal tersebut, selama efektif untuk dirinya.
4) Pencarian objek yang diminati. Seseorang ketika berminat pada suatu objek atau kegiatan tidak akan putus asa mencarinya dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melakukan kegiatan tersebut supaya senantiasa dapat memperoleh apa yang menjadi keinginannya.

5) Pengalaman yang sifatnya bawaan ataupun yang diperoleh selama perkembangannya bukan aspek utama, seseorang tertarik terhadap objek ataupun kegiatan karena pengalaman yang di rasa memberi keuntungan untuk dirinya.[67]

c. Aspek-Aspek Minat Menonton

Saat sesuatu dikerjakan bersumber pada minat, maka akan memunculkan kesenangan ataupun kepuasan saat menjalankannya. Minat pada dasarnya mempunyai aspek yang sama begitu pula minat menyaksikan televisi. Hurlock berkata bahwa minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif, berikut penjelasannya.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berbicara persoalan individu mengenai kepuasan dan keuntungan yang dihasilkan dari suatu minat tersebut. Bagi Hurlock, aspek kognitif bisa terlihat dari dua hal:

Pertama, kebutuhan akan informasi, seorang yang berminat terhadap suatu informasi akan cenderung menggali informasi tersebut dengan mendalam lewat berbagai hal atau media. Misal suka politik maka mencari berita politik.

Kedua, rasa ingin tahu, rasa ingin tahu yang besar pada sesuatu mempengaruhi tingkat ketertarikan pada sesuatu tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Nadia,*"Kualitas Program"* , 24-25.

dan memunculkan suatu minat. Begitupun dengan penggunaan televisi, pada saat seorang berminat di bidang tertentu cenderung memilih tontonan yang dikira bisa menjawab keingintahunannya. Contohnya dalam kuliner[68]

2) Aspek Afektif

Aspek afektif yakni bobot emosional yang berkembang dari pengalaman seseorang yang dapat dilihat dari orang-orang yang dianggap berarti. Aspek afektif berkedudukan lebih besar dibanding aspek kognitif, karna lebih menguatkan seseorang melakukan tindakan dan cenderung lebih tahan lama. Begitu pula dalam menggunakan media massa televisi, lingkungan dan orang-orang terdekat bisa mempengaruhi seseorang memiliki minat memilih tontonan tertentu dalam stasiun televisi.[69]

Sementara itu bagi Kotler dan Amstrong, seseorang pribadi yang mempunyai minat terhadap sesuatu bakal menunjukkan adanya kepedulian serta rasa bahagia terhadap objek tersebut. Sesudah itu muncul kemauan serta perasaan percaya kalau objek tersebut memberikan manfaat untuk pribadi.[70]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Elizabeth. B & Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2004), 116.
[69] Nadia,"*Kualitas Program"*, 25-26.
[70] Riska Munawarah, *"Komunikasi Persuasif Gerakan Surah Buku Dalam Menarik Minat Membaca Masyarakat"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), 32.

d. Mengukur Minat Menonton Televisi

Untuk mengukur minat khalayak dalam pemakaian televisi De Fleur bisa melakukan hal berikut:

1) Durasi yang digunakan menyaksikan televisi dalam satu hari.
2) Opsi acara yang ditonton oleh khalayak dalam satu hari.
3) Frekuensi khalayak dalam menyaksikan acara tertentu.

Penjelasannya yakni sebagai berikut:[71]

1) Durasi Menonton

Setiap stasiun televisi tentu mempunyai durasi waktu dalam menayangkan segmen acara tertentu, tiap program acara mempunyai durasi waktu tayang yang berbeda tergantung waktu yang diperlukan. Kita bisa mengukur minat audien dalam pemakaian televisi dengan melihat seberapa banyak waktu yang ia sempatkan guna menyaksikan program tertentu. Kala seorang mempunyai minat menyaksikan program bahkan dengan durasi penuh supaya tiada informasi yang terlewat, ia anggap itu bernilai dan memberikan kepuasan tersendiri.

2) Pilihan Acara

Opsi acara stasiun televisi sangat bermacam- macam baik hiburan, pendidikan, kebudayaan, keagamaan, olahraga, kuliner, dan lain-lain. De Fleur mengatakan bahwa perilaku seorang dalam penggunaan media khusunya televisi dapat diketahui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Asmar Metri Novarinda, *"Motivasi, Pola, Dan Kepuasan Menonton Televisi Lokal Serta Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya"*(Skripsi: Institut Pertanian Bogor, 2011), 9.

dengan memandang opsi acara dominan yang ia tonton. melihat ataupun mengukur Seorang bakal lebih kerap menyaksikan program acara televisi yang ia gemari, terus dan menjadi sering sehingga semakin besar pula kegemaran pada program tersebut.

3) Frekuensi Menonton

Dalam penelitian ini frekuensi menonton digunakan untuk mengukur seberapa kerap pemirsa melihat program siaran Jember 1 TV. Pada saat pemirsa memang berminat terhadap program Jember 1 TV sehingga ia bakal terus menjajaki jadwal tayang nya, hal ini bertujuan supaya ia dapat senantiasa mengikuti serta mengetahui program terkini yang disiarkan oleh stasiun televisi.[72]

5. Teori *Individual differences*

Melvin D. Defleur mencetuskan teori ini yang merupakan hasil pengembangan dari teori S-O-R yang menganggap bahwa khalayak merupakan individu pasif dalam menerima pesan media massa. Anggapan teori ini adalah bahwa manusia dalam organisasi psikologis secara pribadi amat bervariasi. Manusia yang hidup dalam lingkungan berbeda akan menghadapi titik yang berbeda pula.[73]

Melvin De Fleur menjelaskan teori perbedaan individu dengan berasumsi bahwa tiap individu mempunyai motivasi dan pengalaman yang berbeda. Dari hal tersebut dapat mempengaruhi cara mereka dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Nadia, *"Kualitas Program"*, 27-28.
[73] Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu teori dan filsafat komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti 2003), 274.

bersikap dan memandang sesuatu. Teori ini juga menjelaskan bahwa khalayak sasaran media massa secara selektif perhatian kepada informasi yang diterimanya terkait dengan kepentingannya.[74]

Dari penjelasan di atas bisa dikatakan bahwa meskipun stimulus berupa pesan atau informasi yang sama diberikan kepada audience namun respon yang didapatkan akan beragam. Respon dari audience digolongkan berdasarkan beberapa hal antara lain; perbedaan kepentingan, penghasilan, umur, pendidikan dan beberapa hal lainnya. Teori *Individual Differences* mencoba melihat perbedaan individu sebagai sasaran media massa, saat menerima informasi sehingga melahirkan efek yang berbeda. Pemilihan dan pemberian mana informasinya biasanya ditentukan oleh tingkat kedekatan audience terhadap topik informasi yang disajikan.[75]

Dengan memakai teori ini, khalayak bisa mempersepsikan suatu tayangan media dan bisa menyerap pesan-pesan yang di informasikan oleh media tersebut, melalui proses yang dimulai dari penerimaan informasi, menafsirkan isi pesan, melihat peristiwa yang menarik, serta pesan yang tersirat di dalamnya. Kesimpulannya teori ini bahwa khalayak dalam menerima rangsangan yang disampaikan media itu berbeda walaupun pesan yang disampaikan sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Effendy, *Ilmu teori*, 275.
[75] Effendy, *Ilmu teori*, 276.

6. Teori *Uses and Gratification*

Teori ini mulai digunakan para peneliti media pada awal 1940. Herta Herzog memulai kajiannya tentang teori ini dengan mengklasifikasi beberapa alasan khalayak memilih media tertentu. Kajian teori ini menyentuh tingkat keragaman yang meliputi beberapa hal antara lain:

a. Alokasi waktu pada media yang berbeda.
b. Hubungan penggunaan media dengan penggunaan waktu untuk kegiatan lain.
c. Hubungan penggunaan media dengan penyesuaian diri serta hubungan sosial.
d. Fungsi media, isi dan tema media yang berbeda.
e. Berbagai alasan pemilihan dan penggunaan media massa.

Teori *uses and gratification* berasumsi bahwa khalayak aktif menggunakan media untuk mencapai suatu kepuasan tertentu.[76]Yang diartikan khalayak yang aktif menurut Jay G. Blumler yaitu:

a. *Utility* (penggunaan), khalayak menggunakan media dan menempatkannya pada fungsi penggunaan.
b. *Intentionally* (kesengajaan), ialah tentang motivasi utama khalayak mengkonsumsi isi media.
c. *Selectivity* (selektivitas), penggunaan media oleh anggota khalayak menunjukkan terdapatnya minat prefensi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 205.

d. *Imperviousness to influence* (ketahanan terhadap pengaruh), khalayak membentuk makna sendiri tentang isi media lalu berpengaruh pada apa yang mereka pikirkan dan lakukan. Khalayak bisa menghindari pengaruh media.

Dalam teori ini menganggap bila kepuasan individu terpenuhi maka ia akan memilih media itu lagi.[77] Dan dijelaskan juga bahwa khalayak memiliki motif tertentu saat menggunakan media. Motif berbeda akan berpengaruh pada perbedaan pola terpaan media dan efek yang timbul. William J. Mc Guire menyebut dua motif utama menggunakan media yakni; Motif kognitif (kebutuhan manusia akan informasi dan menggapai tingkat rasional tertentu) dan motif afektif (aspek perasaan atau kebutuhan untuk menggapai tingkat emosional tertentu).[78]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Effendy, *Ilmu teori*, 290.
[78] Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, 207.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, supaya peneliti bisa mendeskripsikan dengan lebih rinci terkait data dari narasumber, seperti kata Bodgan dan Taylor dalam Moleong yaitu penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan data dengan apa adanya serta menjelaskan data maupun peristiwa dengan kalimat- kalimat penjelasan. [79]

Adapun jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan.[80] Peneliti dalam hal ini berusaha mendeskripsikan data atau peristiwa terkait manajemen strategi program televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat bagi khalayak umum di daerah Jember.

B. LOKASI PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penentuan lokasi penelitian adalah langkah awal menemukan jawaban atas fokus penelitian secara langsung melalui pengumpulan data di lapangan selama masa penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih ialah Kantor PT. Jember Vision (Jember 1 TV).

[79] Wildan, *"Strategi Komunikasi*", 46.
[80] Wildan, *"Strategi Komunikasi*", 46.

C. SUBJEK PENELITIAN

Teknik dalam penentuan informan oleh peneliti yaitu dengan teknik *purposive*. Sugiyono mengatakan penentuan sumber data secara *purposive*, ialah dipilih menurut pertimbangan serta tujuan tertentu.[81] Oleh karenanya, peneliti juga menentukan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang perlu dipenuhi informan dalam penelitian ini. Informan yang dipilih peneliti yakni:

1. Manajer Jember 1 TV (Djoko Supriatno)
2. Pimpinan atau Direktur Jember 1 TV (Imam Zainuri)
3. Pimpinan Redaksi Jember 1 TV (Wuwul SK)
4. Produser Program Taplak (Wijaya)
5. Presenter Program Taplak (Wijaya dan Prima Erfantari)
6. Crew Program Taplak (Trias Faradillah, Mahardhika Fiqi Ainur Ramadhan, dan Ivan)
7. Pemirsa Program Taplak Anggi Nur Aisyah warga Rowotamtu Jember
8. Pemirsa Program Taplak Bahtiar Prasetya Widiawan warga Ajung Jember
9. Pemirsa Program Taplak Yesika Faradila Kurnia warga Tegal Gede Jember
10. Pemirsa Program Taplak Muhammad Rusli warga Sumbersari Jember
11. Pemirsa Program Taplak Andini Maulidia Jufira warga Kaliwates Jember
12. Pemirsa Program Taplak Bustomi warga Pancakarya Ajung Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Sugiyono, "Metode *Penelitian Kualitatif dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2015), 216.

13. Pemirsa Program Taplak Sri Wahyuni warga Tegal Besar Jember

Informan dari lingkungan perusahaan dan khalayak umum di Jember yang telah disebutkan diatas, bertujuan memperkaya wawasan informasi dalam penelitian peneliti. Pemilihan informan menyesuaikan hasil observasi yang dilakukan dan keadaan di lapangan, juga berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan serta hasil diskusi dengan pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang diperoleh serta lancarnya penelitian. Maka daei itu, peneliti menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono berkata bahwa, observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap situasi sosial yang meliputi lokasi, aktivitas, dan pelaku.[82] Berdasarkan penjelasan observasi diatas, maka terdapat satu tempat yang menjadi objek penelitian yaitu stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun penggunaan teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi terus terang, yakni peneliti berterus terang pada sumber data bahwa peneliti sedang meneliti melalui observasi ini, data yang di dapatkan merupakan data utama untuk tahu secara langsung mengenai:

a. Strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember

[82] Sugiyono, *"Penelitian Kualitatif"*, 226.

b. Respon minat khalayak umum di Jember terhadap program Taplak

c. Profil stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Supaya hasil observasi bisa terekam dengan baik, maka peneliti memakai alat pencatat hasil observasi dan juga alat perekam kegiatan (foto).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bersifat tanya-jawab antara peneliti dan informan dalam rangka memperoleh informasi terkait fokus penelitian. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mendapat informasi tentang strategi manajemen stasiun televisi lokal Jember 1 TV.[83]

Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah manajer, pimpinan redaksi, presenter, crew, dan pimpinan atau direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV Proses wawancara dengan *interviewer guide* atau panduan wawancara berupa pokok-pokok pertanyaan yang dianggap penting dalam menggali informasi dengan sumber data. Adapun data yang ingin dihasilkan dari wawancara adalah:

a. Strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember

b. Respon minat khalayak umum di Jember terhadap program Taplak

c. Profil stasiun televisi lokal Jember 1 TV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] Sugiyono, *"Penelitian Kualitatif"*, 231.

Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur telah termasuk kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya lebih leluasa jika dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuannya yaitu menemukan persoalan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancara diminta pendapatnya. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan cermat serta mencatat apa yang dinyatakan informan.[84] Pada wawancara jenis ini proses penggalian informasi dilakukan secara bebas dan pihak informan dapat memberikan pendapat serta ide-idenya. Keuntungan bagi peneliti adalah lebih bebas dalam bertanya, dapat mengatur alur dan setting wawancara. Peneliti cukup berpedoman dengan petunjuk wawancara yang berisi pokok pertanyaan dan dikembangkan sesuai dengan kondisi ketika terjun ke lapangan. Adapun media yang digunakan untuk menunjang kegiatan wawancara adalah buku catatan, dan alat perekam.

3. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sugiono mengatakan dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berupa gambar, tulisan, atau karya yang bernilai sejarah bagi seseorang. Dokumen berupa tulisan biasanya memuat tentang biografi, sejarah hidup, dan jurnal harian. Sedangkan dokumen berupa gambar seperti foto, lukisan, dan sketsa. Adapun dokumen berupa karya seperti hiasan dinding, anyaman, patung, dan kerajinan tangan lainnya.

[84] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 19-20.

Studi dokumen merupakan pelengkap yang mendukung metode penelitian kualitatif.[85]

Berdasarkan beberapa jenis dokumen yang dapat bermanfaat untuk mendukung penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai bentuk dokumen dengan catatan dokumen dan dokumen berbentuk gambar seperti foto tersebut yang memiliki keterkaitan dengan teknik pengumpulan data maupun fokus penelitian. Seperti saat melakukan wawancara dengan beberapa pihak dari stasiun televisi lokal Jember 1 TV.

E. ANALISIS DATA

Data-data yang terkumpul setelah penelitian di lapangan dianalisis guna menjawab fokus penelitian dalam skripsi ini. Apabila data dirasa belum memuaskan, peneliti melanjutkan penelitian lagi agar data yang dihasilkan lebih kredibel. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif model *Miles* dan *Huberman* yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data Condensation merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip.[86] Dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

[85] Sugiyono, *"Penelitian Kualitatif"*, 240.
[86] Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (America: SAGE Publication, 2014), 12.

a. Menyeleksi (Selecting)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkinlebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Memfokuskan (Focusing)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstraksikan (Abstracing)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Simplifying and Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai strategi program Taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV.[87]

3. Verifikasi

Verifikasi atau simpulan merupakan tahap akhir penelitian. Simpulan metode penelitian kualitatif berupa deskripsi suatu objek yang awalnya masih abstrak menjadi tampak terang atau jelas.[88]

Dalam menarik simpulan, peneliti melakukan penafsiran terhadap data dan disesuaikan dengan fokus penelitian yakni terkait bagaimana strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember, dan bagaimana minat khalayak umum di Jember terhadap program Taplak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. KEABSAHAN DATA

Supaya didapatkan data yang absah, kredibilitasnya perlu diteliti memakai teknik- teknik keabsahan data.[89] Pada penelitian memakai metode Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber ialah membandingkan serta mengecek data dari informan yang didapatkan melalui waktu dan alat berbeda

[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),246-253.

[88] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 131-142.

[89] Babun Suharto dkk, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiyah* (Jember: IAIN Press, 2017), 47.

dicari melalui narasumber yang dijadikan sarana mendapatkan data atau informasi[90] Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang didapat dari berbagai sumber.[91] Dimana saat tiga sumber berbeda memberi pernyataan sama maka data tersebut valid.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Persiapan instrumen menjadi langkah awal dalam penelitian seperti panduan wawancara, peralatan dokumentasi, surat izin penelitian, penentuan jadwal wawancara dengan calon sumber data, dan instrumen lainnya yang dianggap penting bagi lancarnya penelitian. Peneliti kemudian mengamati tempat yang tepat untuk wawancara dengan pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Setelah itu, peneliti menentukan informan awal sebagai data penunjang awal kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke stasiun televisi lokal Jember 1 TV, prosesnya dimulai dengan menjalin hubungan dengan direktur Jember Vision, manajer dan karyawan Jember Vision dan memberi lembar persetujuan pada informan. Hal ini untuk mengetahui kesediaan informan untuk diwawancara. Setelah informan setuju, kemudian peneliti beserta informan menentukan tempat yang tepat agar tiada hambatan atau *noise* dalam wawancara. Peneliti mengucapkan terima kasih setelah wawancara selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[90] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 126.
[91] Sugiyono, "Penelitian Kualitatif", 274.

dan memberikan penghargaan atas partisipasi informan dalam pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Setelah pengumpulan data, langkah berikutnya adalah analisis, penggolongan sampel, dan dideskripsikan hasil data-data yang sudah diperoleh dari sumber data untuk memperoleh gambaran. Kemudian seluruh data hasil penelitian disusun secara sistematis kedalam laporan dan siap dipertanggung jawabkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Profil stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Jember 1 TV merupakan stasiun TV lokal yang bernaung dibawah lembaga penyiaran berlanggan yakni PT Jember Vision. Masa awal uji coba siaran Jember 1 TV menggunakan Jember TV. Sejak 27 Mei 2011, PT Jember Vision melakukan pemberhentian siaran uji coba selama 1 tahun. Pada November 2011, siaran mulai terbuka kembali dengan nama baru "Jember 1 TV." Pada Desember 2011 perubahan manajemen terjadi dan diputuskan secara resmi penyiaran Jember 1 TV, sehingga hari kelahiran stasiun televisi ini ditetapkan tanggal 1 Januari 2012. [92]

Mulai tanggal 1 Januari-29 April 2012, manager penyiaran baru Jember 1 TV membuat konsep sesuai KEWI, UU No. 32 tahun 2002 dan kebijakan KPID Jawa Timur.Mulai tanggal 1 Januari-29 April 2012, manager penyiaran baru Jember 1 TV membuat konsep sesuai KEWI, UU No. 32 tahun 2002 dan kebijakan KPID Jawa Timur. Tahap pertama Januari-April 2012 menghasilkan konsep siaran dan tayangan yang beragam, serta dengan modal 1 unit pc computer lengkap di tambah 6 karyawan, mulai situ lah tahap awal penyiaran dengan format baru dimulai.[93]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[92] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, 23 Maret 2022.
[93] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, 23 Maret 2022.

Bulan April-September 2012, karyawan silih berganti keluar masuk hingga tersisa 18 orang, yang terbagi di beberapa sub divisi. Perubahan untuk memperbaiki sistem dan kualitas tayangan terus terjadi dari tahun 2012-sekarang. Jember 1 TV terus memperbaiki diri dengan harapan menjadi televisi lokal yang dapat memberi informasi dan juga menjadi inspirasi bagi masyarakat.[94]

2. Pengelolaan stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Jember 1 TV dikelola oleh "PT. Satu Tivi Internews", dengan perusahaan induk PT. Jember Vision. Pengelolaan siaran dilakukan oleh tenaga professional dan pihak lain yang berkompeten di bidang siaran televisi. Program-program yang disiarkan dibuat sendiri atau hasil kerja sama dengan pihak luar, dan tetap mempertimbangkan kualitas dan etika penyiaran. Sumber dana pengelolaan diperoleh dari dana mandiri dan pemasang iklan.[95]

3. Sasaran Pemirsa stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Sasaran pemirsa Jember 1 TV ialah masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Jember, khususnya daerah yang terdaftar dalam data spreading pelanggan TV kable PT. Jember Vision, yaitu 22 kecamatan meliputi: Sumbersari, Kaliwates, Rambipuji, Patrang, Arjasa, Jelbuk, Mumbulsari, Pakusari, Jenggawah, Ajung, Kencong, Balung, Ambulu, Tempurejo, Sukorambi, Ledokombo, Sukowono, Wuluhan, Bangsalsari, Tanggul, Panti, dan Puger, dengan asumsi tiap KK ada 3 anggota

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[94] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[95] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.

keluarga, maka di perkiraan kurang lebih terdapat 80.000 pemirsa. Serta masyarakat di luar kabupaten Jember juga dapat mengakses website (www.Jember 1 TV.id) dan aplikasi Jember 1 TV di P*lay Store* (*Android Phone*).[96]

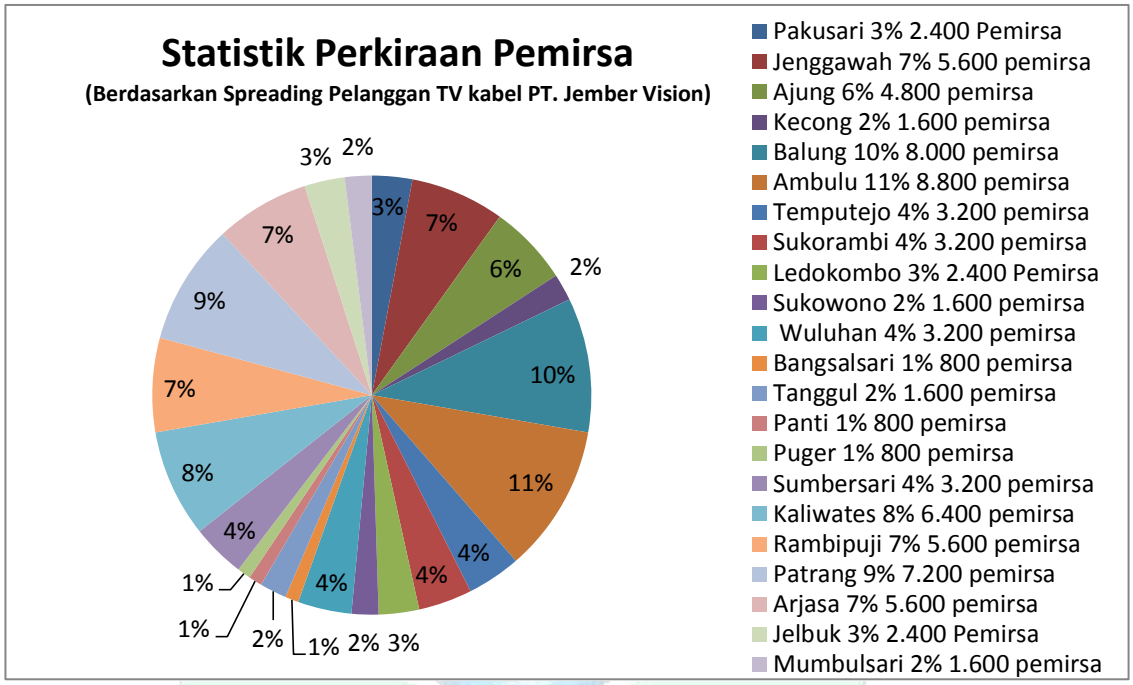

Gamabar 4.1
Statistik perkiraan pemirsa
Sumber: Data dari buku company profile

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Visi dan Misi stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Visi: Bekerja dan Melayani Dengan Nurani, Jember 1 TV merupakan sarana broadcasting yang mencerdaskan bangsa, merakyat, familiar, bernilai silahturahmi, dakwah, news dan hiburan.

Misi: Menghapus habis potensi budaya, sosial, politik, dan kekayaan SDA dan SDM di Kabupaten Jember. Menjadikan televisi sebagai media dakwah, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membangun

[96] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.

generasi muda yang berkarakter kuat dan berjiwa nasionalis tinggi.[97]

5. Motto dan Slogan stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Moto : Melayani Dengan Nurani

Slogan **:** Selalu di Hati[98]

6. Program stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Stasiun televisi Jember 1 TV yang memiliki slogan "Selalu di Hati" hadir dengan beberapa program yang masih dalam ranah hiburan dan pemberitaan dalam konsepnya Stasiun televisi Jember 1 TV hadir dengan konsep Family televisi, sehingga program yang dihadirkan juga bisa dinikmati oleh seluruh anggota keluarga. Adapun beberapa program tersebut di antaranya: [99]

a. Taplak : Program Berita Koplak menyampaikan informasi memakai bahasa Jemberan atau pandhalungan.
b. Tajem : Program Berita Jember
c. Tajem Dialog : Program Berdialog
d. Bincang Sehat : Program Kesehatan yang bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia
e. Setetes Embun : Program religi atau ceramah Agama
f. Jember Sholawat : Program Sholawat
g. Grebek Kampung : Program yang berinteraksi dengan masyarakat Jember secara langsung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[97] Imam Zainuri Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[98] Imam Zainuri, Observasi dan wawancara, Jember 23 Maret 2022.
[99] Djoko Supriatno, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.

h. Sambang Kantor : Program menyambangi beberapa kantor yang berada di Kabupaten Jember

i. Tribute : Program Musik yang berisi dengan grup band yang berada di kabupaten Jember

7. Keadaan Bangunan stasiun televisi lokal Jember 1 TV

Stasiun lokal Jember 1 TV yang beralamat di Jalan Brawijaya Perumdim Blok G-7 Jubung Sukorambi Jember terdiri dari dua lantai.[100]

a. Lantai Pertama

1) Resepsionis
2) Ruang Tunggu
3) Ruang Direktur
4) Ruang Keuangan
5) Ruang Meting Room
6) Ruang Teknisi
7) Ruang Kontrol Room
8) Ruang Editor
9) Ruang Mcr
10) Ruang Head End
11) Studio 1 (Ruang Produksi)
12) Studio 2 (Ruang Produksi)
13) Toilet
14) Dapur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[100] Imam Zainuri, Observasi dan Wawancara, Jember 23 Maret 2022.

15) Gudang

16) Garasi

17) Tempat Parkir

18) Lemari Penyimpanan Dokumen

b. Lantai Dua

1) Gudang

2) Ruang Istirahat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Struktur Organisasi PT. Jember Vision[101]

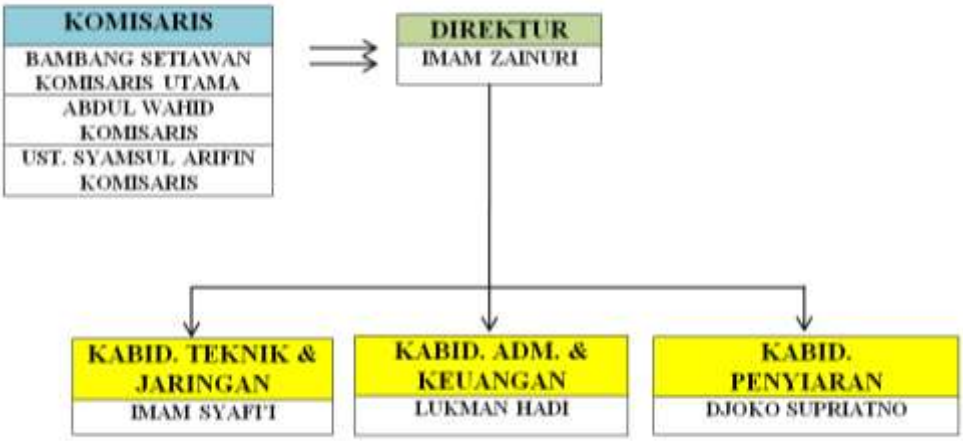

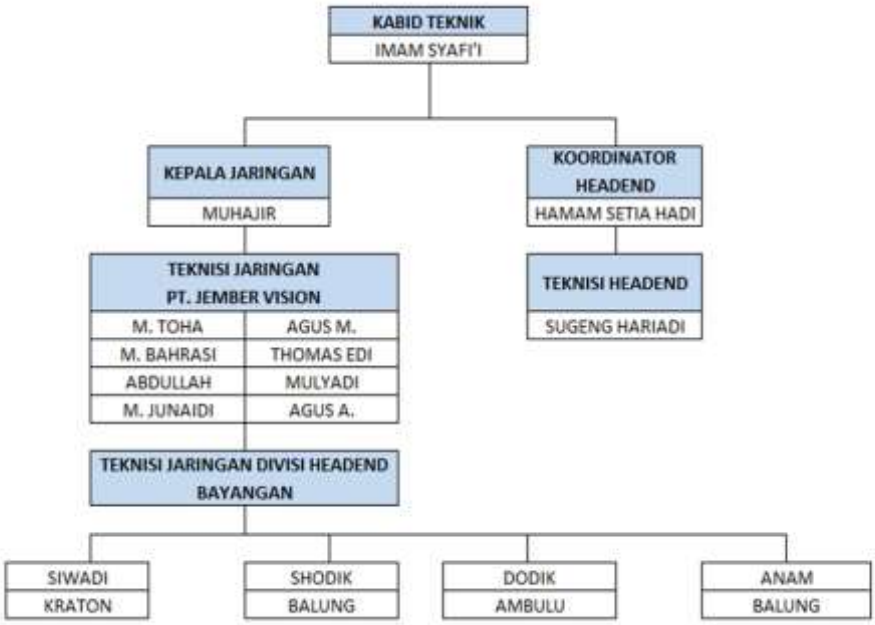

[101] Dokumentasi, Imam Zainuri, Jember 23 Maret 2022.

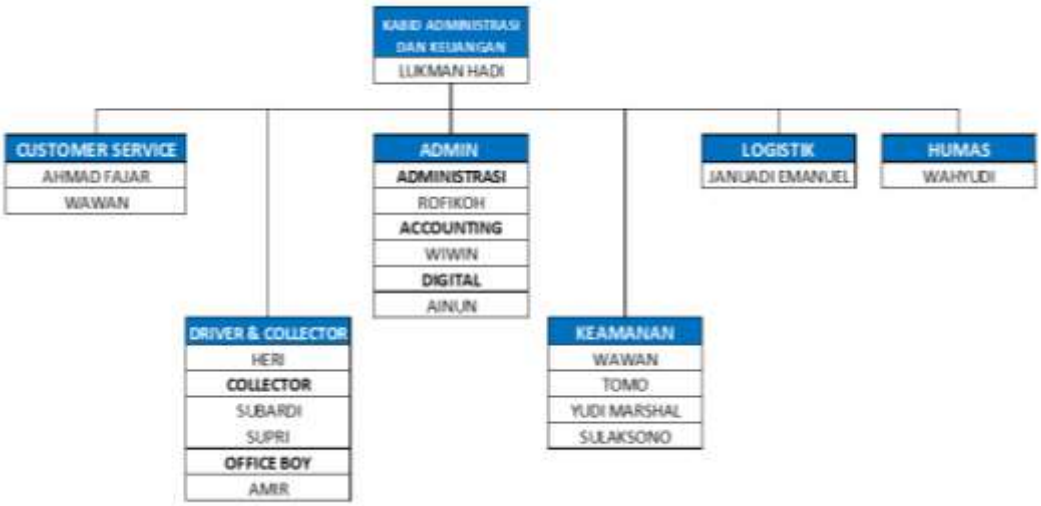

J E M B E R

Gambar 4.2
Struktur organisasi PT. Jember Vision
Sumber: Data dari admin PT. Jember Vision

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Berdasar pada serangkaian hasil penelitian di lapangan, ditemukan data-data terkait strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember, dengan hasil penelitian sebagai berikut;

1. Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi bersama dengan pimpinan redaksi televisi lokal Jember 1 TV untuk memastikan terkait strategi program Taplak (Berita Koplak) dengan harapan dapat menarik minat khalayak di Jember. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Wuwul SK selaku pimpinan redaksi televisi lokal Jember 1 TV sebagai berikut ini;

> "Kalau untuk strategi ataupun menarik minat masyarakat Jember yaitu yang pertama kita memang mencarikan berita-berita yang tidak terlalu berat, yang kedua cita-cita keberhasilan terus yang ke tiga berita-berita yang pices boleh masakan boleh kuliner-kuliner boleh kerajinan itu tetap kita masukan yang jelas banyak yang kita beritakan dalam keberhasilan pemerintah ataupun kurang baik dari pemerintahan kita berikan lewat candaan-candaan ini strategi buat saya. Berita itu kita sampaikan dengan cara bercanda dan dalam pola penyampaiannya kita menggunakan bahasa Jemberan atau bahasa Pandhalungan yang terpenting berita itu samapai kepada masyarakat dan bisa di mengerti atau di pahami oleh masyarakat Jember"[102]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[102] Wuwul SK, Observasi, Jember 23 Maret 2022.

Contoh Berita Koplak: Kapolsek Sumberbaru Ngelurusne Isu Wewe Gombel. Video sing durasine sekitar 49 detik iki viral nang media sosial, nang video iku ketok sak jumlah warga dusun manggungan etan deso karangbayat kecamatan sumberbaru heboh polae anak'e pasangan agus ambik sudilaj sing jenenge solehati umur rong taun iki ilang pas magrib tapi terus ditemokno nang sekitar kali jam 9 bengi. Tapi nang video iku warga justru nyimpulno nek arek sing ilang iku didelikno badan alus utowo demit.

Dalam strategi program Taplak (Berita Koplak) mempunyai unsur-unsur dari strategi program itu sendiri seperti konsep program, menentukan sasaran, dan melakukan evaluasi khalayak. Dalam program Taplak (Berita Koplak) untuk menarik minat khalayak di Jember, pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV melakukan itu Sebagai yang dikatakan oleh Prima Erfantari selaku presenter program taplak (Berita Koplak) wawancara sebagai berikut;

> "Untuk menarik perhatian pemirsa agar menyaksikan program taplak, Pertama, tim redaksi taplak berusaha selektif mungkin dalam pemilihan berita-berita yang sifatnya mudah untuk dikomentari oleh para host namun tidak membuang kaidah-kaidah jurnalistik yang ada, serta tidak mengandung unsur sara lainnya. Kedua, host selalu berusaha mencari joke selucu mungkin agar berita yang disampaikan bisa menghibur dan membuat pemirsanya tertawa ketika menyaksikan berita tersebut terutama saat host (Ning Prima) tertawa"[103]

Dengan memperhatikan setiap unsur yang ada di dalam program Taplak (Berita Koplak) tersebut maka tujuannya tercapai dengan baik. Hal

[103] Prima Erfantari, Wawancara, Jember 31 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

senada juga diungkapkan oleh Wijaya (Cak Londo) selaku Produser dan Presenter program Taplak di televisi Jember 1 TV dalam wawancaranya yang di lakukan oleh peneliti seebagai berikut ini;

> "Menarik minat kita dalam pembawaan menjadi presenter taplak itu kita menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti untuk semua kalangan, jadi ajakannya dari itu saja terus kemudian guyonan nya juga guyon-guyonan atau bercandaan yang mudah dimengerti oleh pemirsa meskipun disampaikan dengan bercandaan tetapi untuk beritanya kami sajikan dengan berita real dan ter update seperti itu"[104]

Setiap unsur yang ada di program Taplak Jember 1 TV saling berhubungan satu sama lain untuk menyusun strategi program dalam upaya menarik pemirsa di Jember, sehingga peneliti juga melakukan wawancara kepada Crew program Taplak (Berita Koplak) di televisi lokal Jember 1 TV. Berikut ini hasil wawancaranya;

Trias Faradillah selaku Cameramen program Taplak

> "Selain menggunakan bahasa lokal (Jemberan) yang menjadi daya tarik tersendiri, kami juga melakukan share-share tayangan di berbagai platform sosial media, dan masih dalam proses pengembangan untuk lebih baik lagi ke depannya"[105]

Wawancara dengan Mahardhika Fiqi Ainur Romadhan selaku Cameramen program Taplak dengan hasil sebagai berikut;

> "Untuk menarik khalayak di Jember kami selalu menyajikan berita ter update untuk pemirsa, dan presenter selalu membawakan joke lucu yang baru di setiap episode Taplak agar pemirsa tidak bosan dan dapat tersampaikan dengan nyaman oleh pemirsa"[106]

Dari hal di atas maka dapat dikatakan untuk menarik khalayak di program Taplak (Berita Koplak), pihak Jember 1 TV memberikan warna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[104] Wijaya, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.
[105] Trias Faradillah, Wawancara, Jember 13 April 2022.
[106] Mahardhika Fiqi Ainur Ramadhan, Jember 13 April 2022.

yang beda dalam pemberitaan dengan cara presenter menyampaikan berita dengan bahasa Jemberan ataupun Pandhalungan dalam melaksanakan program Taplak.

Tentunya hal ini dapat mendukung keberhasilan dari strategi program Taplak (Berita Koplak) dalam upaya menarik minat khalayak di Jember, terlebih karena program ini masih menjadi program berita favorit di stasiun televisi lokal Jember 1 TV sehingga penerapan strategi yang tepat akan membawakan dampak yang positif yang besar, termasuk salah satunya adalah menarik minat khalayak di Jember.

Stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam program Taplak (Berita Koplak) untuk upaya menarik minat khalayak di Jember, juga memperhatikan tiga unsur tersebut sebagaimana yang di katakan oleh Wijaya (Cak Londo) selaku Produser program Taplak dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut;

a. **Produser Program Taplak (Berita Koplak) Merencanakan Program**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perencanakan program ialah satu diantara unsur yang menjadi perhatian dalam menyusun strategi program. Produser program Taplak (Berita Koplak) juga melakukan hal serupa yang mana di dalamnya memperhatikan terkait pemilihan bahasa dalam berita yang disampaikan dengan cara berbahasa Jemberan atau Pandhalungan dan menyampaikan berita dengan cara bercanda tetapi isi beritanya real berita hanya menyampaikannya secara bercanda. Sesuai yang

dikatakan oleh Produser program Taplak (Berita Koplak) Wijaya hasil observasi sebagai berikut;

> "Konsep yang saya inginkan dari awal memang seperti itu, jadi kita tidak menyampaikan berita itu secara serius tidak harus tiap hari kita harus serius tapi kita mencoba sesuatu yang sof atau yang ringan karena dengan keseriusan atau dengan sesuatu yang serius itu belum tentu juga bisa masuk ke benak kita atau pun pemikiran masyarakat, jadi tetap penyampaiannya dengan gaya santai gaya banyolan gaya gaya komedian tapi tidak mengurangi isi ataupun esensi dari berita itu biar tersampaikan ke masyarakat secara nyaman"[107]

Hal-hal yang menjadi perhatian pada perencanaan program Taplak (Berita Koplak) yakni penyampaian berita atau informasi menggunakan bahasa Jemberan atau Pandhalungan. Hal senada juga diungkapkan oleh Prima Erfantari selaku Presenter program Taplak berikut.

> "Berbagai macam program ada di sini khususnya berita Bagaimana halnya berita yang disajikan oleh Jember 1 TV ini bukan hanya berita-berita yang sifatnya baku saja seperti berita pada umumnya yang ada di televisi-televisi lainnya. Tapi kita juga dari Jember 1 TV itu mengangkat sisi lokal yang dimiliki oleh Jember salah satunya dengan Jember yang terkenal dengan suku Jawa dan Madura yang disebut dengan pandhalungan itu akhirnya kita mengangkat dari sisi itunya terus kemudian pengamatannya seperti itu makanya bahasa yang digunakan juga bahasa-bahasa Jemberan itu baliknya ya nanti kepada penyampaian yang mudah dimengerti oleh pemirsa"[108]

Dalam suatu melakukan perencanaan program harus pula menentukan sasaran pemirsa, seperti yang dikatakan oleh Wijaya (Cak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[107] Wijaya, Observasi, Jember 23 Maret 2022.
[108] Prima Erfantari, Wawancara, Jember 31 Maret 2022.

Londo) selaku Produser dan Presenter program Taplak (Berita Koplak) berikut ini hasil wawancaranya;

> "Secara umum semua pemirsa, memang ini untuk segala umur meskipun menyampaikan berita memilih kata dan memilih kalimat agar tidak sampai membuat sesuatu yang sarat atau porno, kita menghindari itu karena intinya adalah kami menyampaikan berita-berita yang real dengan cara yang nyaman dan cara asik agar pesan yang disampaikan dalam berita itu bisa mengenak di pemirsa"[109]

Tak hanya Produser saja yang mengatakan seperti itu, hal senada juga di ucapkan oleh Bapak Wuwul SK selaku Pimpinan Redaksi stasiun televisi lokal Jember 1 TV sebagai berikut;

> "Kalau untuk sasarannya, yang menjadi sasaran adalah semua pemirsa tapi ada segmen khusus yang memang kita pilih adalah para saudara-saudara kita yang ada di tempat kerja yang selama ini sudah melalui atau menjalani keseriusan dalam bekerja, terus saudara-saudara kita yang ada di pelosok masih ada mereka yang mendengarkan berita berita serius tapi mereka tidak mengindahkan apa yang mereka dengarkan ya sekedar melihat saja. Kalau taplak kita sampaikan yang pertama segmen nya semua secara khusus semua dari dewasa sampai anak-anak boleh karena ada kabar ataupun berita di News murni. Presenter penyampaiannya dengan gaya yang berbeda jadi kalau ditanya targetnya siapa saja pak ya semuanya semua masyarakat Jember dan di luar kota Jember jadi seperti itu"[110]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari wawancara dengan Pimpinan Redaksi maka bisa dilihat bahwa stasiun televisi lokal Jember 1 TV melakukan perencanaan program yang jelas. Tentunya hal ini dapat mendukung keberhasilan strategi program Taplak dalam upaya menarik minat khalayak Jember.

[109] Wijaya, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.
[110] Wuwul SK, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.

b. **Produser Program Taplak (Berita Koplak) Memproduksi Program**

Sebelum memproduksi program Taplak, ada hal yang perlu disiapkan terlebih dulu seperti yang dikatakan oleh Wijaya (Cak Londo) selaku Produser dan Presenter program Taplak, dalam wawancaranya seperti berikut ini;

> "Yang perlu disiapkan sebelum produksi taplak adalah berita, kalau dari kostum awal tidak secara detail tapi rasanya kok program ini mencuri perhatian pemirsa masyarakat Jember. Saya coba iseng-iseng dengan teman presenter "Prima" untuk mencoba dukungan atau sponsor dari seven dream dan akhirnya di acc. Tapi yang lebih saya utamakan persiapannya berita jadi program taplak itu kan semua berita ada di Tajem salah satu program berita juga di stasiun televisi Jember 1 TV. Jadi saya berhak memilih berita setiap episode taplak itu ada delapan berita, saya pilih yang ringan dan tidak. Persiapannya hanyalah berita untuk mentranslid bahasa indonesia menjadi bahasa Jawa"[111]

Hal senada juga disampaikan oleh presenter di program Taplak (Berita Koplak) wawancara dilakukan kepada Prima Erfantari yang menjadi Presenter di program Taplak berikut hasil wawancaranya;

> "Kalau saya pribadi di sini sebagai Presenter Taplak neng Prima karakternya kocak memang dengan ke tawanya yang khas itu bisa jadi orang itu seperti sudah hafal. Kalau neng Prima sendiri sebelum produksi Taplak beberapa hal yang disiapkan mungkin pertama dia harus ke Seven Dream untuk mengurus wardrobe untuk siaran bersama Cak londo atau siapa pun itu presenternya terus kemudian make up, terus setelah itu take berita taplak atau shooting setelah itu voice over atau VO sudah itu aja sih"[112]

Dari segala yang di persiapkan oleh Produser dan Presenter untuk produksi program Taplak maka dari kedua Presenter tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[111] Wijaya, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.
[112] Prima Erfantari, Wawancara, Jember 31 Maret 2022.

melanjutkan untuk memproduksi Taplak dengan cara mencairkan suasana saat produksi berlangsung, seperti yang dikatakan oleh Wijaya (Cak Londo) selaku Produser dan Presenter program Taplak di Jember 1 TV sebagai berikut;

> "Kalau untuk mencairkan suasana saat produksi itu otomatis, jadi saya pernah melihat API (Akademi Pelawak Indonesia). Waktu itu ada pemateri dan pematerinya itu pelawak srimulan Gogon kepada muridnya mengatakan bahwa ilmu yang tidak bisa di pelajari itu adalah lawak. Jadi melawak atau berkomedi itu tidak bisa di pelajari karena itu bakat, jadi seringkali saya take setelah melihat hasil produksi program Taplak saya tidak habis pikir "aku kok iso muni ngene yo" jadi mencairkan suasana saat produksi secara otomatis, yang penting bagaimana caranya agar pesan beritanya sampai kepada pemirsa dan saya tambahan gimik agar bisa mencairkan suasana"[113]

Dalam suatu produksi program, setiap unsur di dalamnya saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga peneliti juga melakukan wawancara kepada Prima Erfantari selaku presenter di program Taplak berikut ini hasil wawancaranya;

> "Kalau mencairkan suasana itu sudah pasti itu tugas kita menjadi seorang presenter Taplak, memang pemirsa itu tidak mau tahu apapun yang dihadapi oleh seorang Presenter atau Host mereka hanya menuntut kesempurnaan. Jadi tugas seorang presenter itu tuh Harus bisa mengendalikan emosi di depan layar harus bisa memainkan peran yang diinginkan sesuai dengan programnya"[114]

Tak hanya itu dalam proses produksi program, editor juga memiliki peran yang sangat penting dalam penyelesaian program Taplak, agar bisa dinikmati oleh para pemirsa. Untuk itu peneliti juga mewawancarai editor program Taplak di stasiun televisi lokal Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[113] Wijaya, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.
[114] Prima Erfantari, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.

1 TV saudara Ivan terkait proses editing yang dilakukan, hingga menghasilkan sajian visual yang menarik.

Menurut Ivan hal-hal dalam proses editing yang perlu di perhatikan yakni:

> "Setelah produksi Taplak, hasil produksinya langsung masuk ke editor. Dari situ editor mengurutkan hasil vidio sesuai judul berita yang ada di naskah, setelah itu presenter dimintai untuk VO (Voice Over) berita yang telah di urutkan. Selanjutnya VO beritanya saya jadikan satu ke hasil vidio yang telah saya urutkan, setelah itu vidio tersebut di beri lowerted di isi dengan judul berita yang ada di naskah, lalu saya merendernya. Setelah render selesai selanjutnya di Quality Control oleh crew produksi Taplak. Setelah di Quality Control jika tidak ada kesalahan maka tidak ada pembenahan ataupun perbaikan, jadi seperti itu"[115]

Dari hasil wawancara dengan beberapa sumber maka dapat dikatakan produksi program yang di lakukan oleh stasiun televisi lokal Jember 1 TV tentunya dapat dengan mudah tercapai salah satunya untuk menarik minat khalayak di Jember.

c. **Produser Program Taplak (Berita Koplak) Mengeksekusi Program**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah melakukan produksi program, Produser akan mengeksekusi program mencangkup kegiatan penayangan program sesuai telah yang direncanakan. Keberhasilan terletak pada penataan dan penyusunan program yang akan ditayangkan ke televisi akan tetapi menurut Wijaya selaku Produser dan Presenter program Taplak

[115] Ivan, Wawancara, Jember 24 April 2022.

terkadang ada masalah teknis saat mau di tayangkan, seperti berikut hasil wawancaranya;

> "Untuk kendala saat mengeksekusi program atau menayangkan program biasanya di masalah teknik aja seperti yang pertama kesalahan penulisan nama tokoh dari isi berita, ke dua kesalahan dalam hasil tayangan, dan yang ke tiga terkadang kami kesalahan dalam proses produksi. Tetapi saya sebagai produser program Taplak dalam kendala mengeksekusi program tersebut untuk memperbaiki secara cepat, jadi seperti itu"[116]

Dengan adanya eksekusi program perlu juga untuk menentukan berapa tayang dalam satu minggu, maka tujuan dari strategi program dalam program Taplak tentunya dapat dengan mudah tercapai untuk menarik minat khalayak di Jember. Sebagaimana yang dikatakan oleh Wijaya (Cak Londo) selaku Produser dan Presenter program Taplak berikut.

> "Program Taplak kami tayangkan seminggu dua kali yaitu di hari Senin ada 6 penayangan dan di hari Kamis ada empat penayangan"[117]

Dari hasil wawancara dengan produser menentukan tayangan itu penting dalam proses strategi program di program Taplak sehingga pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV menayangkan sesuai yang dikatakan oleh Produser. Alasan di tayangkan pada hari Senin dan Kamis karna di hari itulah jadwal tayang program Jember 1 TV kosong jadi menurut Wijaya selaku produser di hari itu lah jadwal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[116] Wijaya, Wawancara, Jember 24 April 2022.
[117] Wijaya, Wawancara, Jember 24 April 2022.

yang tepat untuk program Taplak tayang.[118] Berikut peneliti sajikan gambar jadwal program Taplak di tayangkan dalam sepekan;

Gambar 4.3
Jadwal tayang program Taplak
Sumber: data dari Master Control Room (MCR)

d. **Produser Program Taplak (Berita Koplak) Mengevaluasi Program**

Untuk mencapai efektifitas dari merencanakan program, memproduksi program, dan mengeksekusi program. Selanjutnya produser akan mengevaluasi program agar program tersebut berjalan lebih baik lagi untuk ke depannya, hal itu selalu di lakukan saat suatu program berlangsung dan sudah tayang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wijaya (Cak Londo) selaku Produser dan presenter program Taplak di Jember 1 TV, dalam wawancara yang di lakukan di studio satu Jember 1 TV sebagai berikut;

> "Evaluasi program Taplak yang pertama adalah mutu pemberitaan, jika ada berita yang tidak layak ya jangan sampai tersiarkan. Kedua setiap program televisi itu umumnya selama tiga bulan itu harus ada pembaruan, jadi untuk evaluasi kami lakukan setiap minggunya. Tetapi evaluasi nya kita itu lebih dilakukan secara langsung, ketika apa ya ketika kita menemukan kayak misal ada kesalahan atau mungkin tata

[118] Wijaya, Wawancara, Jember 24 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> bahasa yang digunakan juga tidak sesuai menyalahi aturan atau kebijakan itu langsung dievaluasi ataupun diperbaiki saat itu juga. Mungkin kalau untuk evaluasi lain bukan evaluasi yang berarti banget artinya kita lebih-lebih semacam seperti meeting kecil atau rapat kecil gitu terkait rencana taplak ke depannya"[119]

Berdasar pada hasil observasi dan wawancara, terdapat kecocokan terkait pemilihan dan penentuan strategi program yang di lakukan oleh stasiun televisi lokal Jember 1 TV pada program Taplak dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember. Stasiun televisi lokal Jember 1 TV telah memperhatikan segala unsur strategi yang ada di dalam program Taplak.

2. Respon Minat Khalayak Umum Di Jember Terhadap Program Taplak

Berbicara strategi program berarti berbicara juga tentang respon dari khalayak atau pemirsa, karena pemirsa juga merupakan unsur yang penting dalam kelanjutan sebuah media televisi. Dengan memperhatikan beberapa hal dalam penerapan strategi program dalam program beritanya, televisi lokal Jember 1 TV memandang bahwa televisi akan bertahan apabila mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Tentunya untuk mendapatkan respon baik maka harus dihadirkan sebuah program yang unik dan menarik.

Pada dasarnya setiap pesan yang disampaikan, termasuk pesan pemberitaan akan selalu memiliki dampak atau respon yang berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[119] Wijaya, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.

terhadap individu seperti yang disampaikan oleh Produser program Taplak yaitu Wijaya (Cak Londo) dalam wawancaranya berikut ini;

> "Responnya pemirsa sejauh ini sangat positif sekali seperti yang saya sebutkan di awal tadi bahwasanya banyak sekali pemirsa yang interest atau tertarik dengan adanya program Taplak ini, terbukti ketika mereka bertemu dengan saya Cak Londo atau mungkin teman-teman yang lain juga. Jadi menurut saya respon positif sempat ada respon negatif ya pada waktu itu pada awal-awal dulu banget mungkin lebih ke penampilan. Mungkin dari pembawaan saya contoh kayak penampilannya saya yang karakternya harus rambutnya seperti ini, terus kemudian kalau dari neng prima ke tawanya frontal. Nah itu waktu awal-awal jadi semacam respon yang negatif, Tetapi memang itu disengaja seperti itu tapi lambat laun dari respon yang negatif itu berubah menjadi respon yang positif dan akhirnya membuat kita semakin semangat untuk melakukan proses produksi program Taplak"[120]

Dalam mengetahui respon dari pemirsa pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV belum pernah melakukan survei atau poling karena biaya begitu mahal, tetapi ada cara yang bisa dilakukan. Salah satunya secara face to face dan menggunakan media sosial milik Jember 1 TV seperti yang dikatakan oleh Bapak Wuwul SK selaku Pimpinan Redaksi di stasiun televisi lokal Jember 1 TV mengatakan;

> "Kalau secara jujur kita tidak pernah melakukan survei ataupun polling ya tapi mereka sudah menyampaikan secara lisan secara face to face "oh cak beritane iki kok ngene kok megelno ambek guyu-guyu" macam-macam dari situ respon masyarakat lebih banyak yang melihat. Bukan hanya lewat face to face aja tetapi juga lewat media sosil dari grup grup WA atau dari chatting dan macam-macam di media di Facebook dan Instagram. Mereka sudah banyak yang tau terkadang mereka tau sendiri terutama mereka yang bersangkutan dengan desanya dalam keberhasilan wisatanya bagus meraka akan mengetahui dengan sendirinya dan itu sudah menjadi salah satu tolak ukur atau pun itu menjadi barometer tapi belum menjadi yang benar barometer nya belum tentu benar tapi itu respon yang baik. Ternyata masyarakat butuh hiburan karena saya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[120] Wijaya, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.

> tidak punya basic pada dunia hiburan ataupun seperti komedian, akhirnya di situ saya disiplin di pemberitaan bagaimana pemberitaan ini bisa menghibur sifatnya selain melakukan informasi dan edukasi di situ ada hiburannya. Terkadang juga dari presenter memberikan masukan untuk program Taplak ke depannya"[121]

Ada respon baik dari pemirsa programs Taplak tentunya juga berimbas pada masa depan televisi lokal Jember 1 TV, meskipun tidak secara jelas terlihat namun hal itu bener adanya. Peneliti juga menghadirkan wawancara dengan beberapa pemirsa Jember 1 TV untuk melihat respon mengenai program Taplak tersebut. Kriteria pemirsa di tentukan berdasarkan rekomendasi dari produser yaitu 7 (Tujuh) pemirsa. Beberapa wawancara dilakukan secara langsung berikut hasil wawancaranya;

Wawancara dengan pemirsa 1 Anggi Nur Aisyah warga Rowotamtu Jember

> "Menurut saya program Taplak ini sangat menarik, walaupun dibawakan dengan cara yang tidak se serius berita pada umumnya, namun berita yang disampaikan bisa dipercaya dengan berbagai fakta yang akurat ditambah dengan candaan yang bisa membangun suasana lebih cair dan tidak bosan sehingga untuk penontonnya sendiri bisa menikmati sebuah acara berita yang santai namun serius"[122]

Alasan-alasan tersebut membentuk sebuah respon tentu pada pemirsa terhadap program Taplak, hal ini senada juga disampaikan dalam wawancara dengan pemirsa selanjutnya;

Wawancara dengan pemirsa 2 Bahtiar Prasetya Widiawan warga Ajung Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[121] Wuwul SK, Wawancara, Jember 24 Maret 2022.
[122] Anggi, Wawancara, Jember 10 April 2022.

> "Sejak saya tinggal di kabupaten Jember, Kurang lebih 1 Tahun yang lalu saya melihat program Taplak di televisi Jember 1 TV saya seperti tertarik kepada program tersebut, mulai dari situlah saya mengenal program Taplak. Menurut saya program taplak ini menarik dan dalam penyampaian beritanya tidak seperti berita yang lain karena dalam menyampaikan berita dengan cara tidak serius atau sambil berkomedi dan juga memakai bahasa Jemberan, jadi penonton seperti saya terhibur dengan program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV"[123]

Hal serupa juga dirasakan oleh pemirsa yang berada di daerah Tegal Gede berikut hasil wawancara dengan pemirsa ke 3 Yesika Faradila Kurnia

> "Program Taplak ini sangat menarik dengan berita yang disampaikan tidak se serius berita pada umumnya, namun isi beritanya bisa dipercaya. Menurut saya yang menarik di program taplak yaitu penyampaian beritanya yang penuh dengan candaan serta dua prensenternya yang seru"[124]

Wawancara dengan pemirsa ke 4 Muhammad Rusli warga Sumbersari Jember

> "Yang saya sukai adalah penyampaian berita dari Presenter, dengan gaya bahasa Jawa dan cara penyampaiannya setiap berita selalu berbentuk guyonan namun beritanya tetap akurat. Jadi saya sebagai pemirsa merasa terhibur dengan berita taplak ini dan tidak bosan"[125]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara dengan pemirsa ke 5 Andini Maulidia Jufira warga Kaliwates Jember

> "Program yang sangat menarik karena menyajikan sebuah berita yang dimana bisa diterima oleh masyarakat Jember, menyampaikan berita dengan menggunakan bahasa daerah Jemberan saya sangat puas dan mudah dimengerti. Tetapi yang paling menarik menurut saya disamping pembawaannya yang seru, ada terdapat parikan atau pantun khas Jawa Timur yang menarik di akhir segmen nya"[126]

---

[123] Tiar, Wawancara, Jember 10 April 2022.
[124] Yesika, Wawancara, Jember 10 April 2022.
[125] Rusli, Wawancara, Jember 10 April 2022.
[126] Andini, Wawancara, Jember 10 April 2022.

Wawancara dengan pemirsa ke 6 Bustomi warga Pancakarya Ajung Jember

> "Berita dalam program Taplak bagus dan beritanya berbeda dengan berita seperti biasanya, jadi membuat kita keluar manset program Taplak ini menarik dan bagus"[127]

Wawancara dengan pemirsa ke 7 Sri Wahyuni warga Tegal Besar Jember

> "Berita dalam kenyataannya itu sama benar adanya, pokok saya suka dengan program Taplak. Hal yang menarik menurut saya dalam program Taplak itu dari penyampaian presenternya banyak candanya dan kocak sekali"[128]

Dalam hasil wawancara dengan pemirsa telah didapatkan data tentang beberapa hal yang menjadi alasan bagi pemirsa untuk melihat atau menonton program Taplak di Jember 1 TV.

Tabel 4.1
Tabel Respon Pemirsa Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV

No	Nama	Respon	Keterangan
1.	Anggi	Positif	Sangat menarik walaupun dibawakan dengan cara tidak se serius berita pada umumnya.
2.	Bahtiar	Positif	Menyampaikan berita dengan cara tidak serius atau sambil berkomedi dan juga memakai bahasa Jemberan.
3.	Yesika	Positif	Penyampaian beritanya yang penuh dengan candaan serta dua prensenternya yang seru.
4.	Rusli	Positif	Penyampaian berita dari Presenter, dengan gaya bahasa Jawa dan cara penyampaiannya setiap berita selalu berbentuk guyonan namun beritanya tetap akurat.
5.	Andini	Positif	Paling menarik menurut saya di samping pembawaannya yang seru, ada terdapat parikan atau pantun khas Jawa Timur yang menarik di akhir segmen nya.
6.	Bustomi	Positif	Berita dalam program Taplak bagus dan beritanya berbeda dengan berita seperti biasanya
7.	Sri	Positif	Berita dalam kenyataannya itu sama benar adanya.

Sumber: Data wancara pemirsa Jember 1 TV

[127] Bustomi, Wawancara, Jember 15 April 2022.
[128] Sri, Wawancara, Jember 16 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Respon pemirsa terhadap hadirnya program Taplak bisa dibilang cukup baik, sebab dilihat dari adanya respon pemirsa yang sangat senang dengan program Taplak.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember

Morissan menjelaskan bahwa departemen serta manajer program dalam media penyiaran berkedudukan strategis untuk mendorong keberhasilan suatu program. Dalam menjalankan suatu proses program penyiaran maka kita harus memperhatikan beberapa unsur di dalamnya yakni perencanaan program, produksi program, eksekusi program, dan evaluasi program.[129] Jika unsur-unsur dalam strategi program telah diperhatikan secara baik, maka berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Morissan yang telah dijabarkan sebelumnya program yang disajikan akan mendapatkan respon yang positif dari khalayak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari data hasil wawancara dan observasi terkait perencanaan program, produksi program, eksekusi program serta evaluasi program dapat di analisis bahwa, dalam melancarkan proses strategi di program Taplak untuk menarik minat khalayak umum di Jember, stasiun televisi lokal Jember 1 TV telah memperhatikan unsur-unsur strategi program secara keseluruhan.

[129] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 273.

Stasiun televisi lokal Jember 1 TV media massa yang memiliki kekuatannya pada tayangan yang menarik, maka strategi program menjadi poin terpenting bagi Produser dalam menjalankan program Taplak ini. Program Taplak (Berita Koplak) merupakan salah satu yang dihadirkan oleh stasiun lokal Jember 1 TV. Berdasarkan pernyataan dari Morissan terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan supaya program televisi bisa berjalan baik, sehingga dapat menarik minat khalayak atau pemirsa.

Menurut hasil wawancara dengan para narasumber yang sudah peneliti sertakan di halaman sebelumnya maka dapat dianalisis bahwa empat tahapan yang disebutkan oleh Morissan telah diaplikasikan dalam pembuatan program Taplak diantaranya;

a. Produser Program Taplak (Berita Koplak) Merencanakan Program

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Wijaya bahwa merencanakan program merupakan satu diantara unsur yang harus di perhatikan terkait program Taplak. Berdasarkan penelitian oleh peneliti, produser program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV melakukan beberapa hal di antaranya, pemilihan bahasa dalam berita yang disampaikan dengan cara berbahasa Jemberan atau berbahasa Pandhalungan dan menyampaikan bercanda dengan cara guyonan tetapi tidak mengurangi isi beritanya.

Dalam buku Morissan, dikatakan bahwa Irwin Starr serta Shelley Markoff pernah memimpin beberapa stasiun televisi di kota-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kota kecil dan menengah di AS dan mereka mengemukakan bahwa terdapat hal-hal yang perlu di perhatikan pengelola media penyiaran saat merencanakan suatu program televisi, yakni;

1) Harus berpikir layaknya penonton, karena pengelola media berhadapan dengan dua klien berbeda, yakni penonton dan penyiklan.
2) Pengelola media harus bisa meyakinkan pengiklan bahwa medianya sangatlah efektif dalam memasarkan produk mereka.
3) Pengelola media haruslah menganggap penting waktu siaran untuk tiap detiknya dan perlu memakai tiap detik siaran itu untuk menjangkau pemirsa dengan kemampuan maksimal.
4) Pengelola media berlomba untuk merebut waktu orang lain supaya mau menonton acara yang di suguhkan pihak televisi.
5) Pengelola media haruslah juga berpikir secara lokal, karena hal ini salah satu keuntungan atau ciri khasnya bandingkan media penyiaran nasional. Individu akan lebih peduli pada apa yang terjadi di masyarakat atau lingkungannya sendiri.[130]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk menghadirkan sesuatu yang unik dan menarik, serta berbeda dengan program lainnya. Hal tersebut dilakukan, agar sebagai khalayak atau pemirsa merasa terhibur untuk menonton program televisi. Setelah merencanakan program dengan baik, maka akan tercipta program yang menarik di kalangan pemirsa, dengan hal

[130] Morissan, *Manajemen media penyiaran*, 287-288.

ini maka pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV dapat menayangkan program yang menarik sebagaimana yang dimaksud oleh Wijaya. Dalam program Taplak terdapat keunikan dan ada hal yang menarik, seperti penyampaian presenter kepada khalayak ataupun pemirsa menggunakan bahasa Jemberan dan penampilan ataupun pebawaan kedua presenter itu menarik.

Proses merencanakan program Taplak dilakukan oleh Produser program, dengan melibatkan semua crew seperti cameramen, editor, wartawan, dan pimpinan redaksi untuk menentukan pemberitaan yang akan ditayangkan. Dengan demikian pemirsa akan dapat mengetahui pemberitaan yang berada di Jember.

Produser menentukan gaya penyampaian berita yang cocok untuk digunakan pada program Taplak. Untuk menentukan gaya bahasa yang cocok maka produser program Taplak melakukan koordinasi dengan pimpinan redaksi, sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh ke dua pihak, awal mula merencanakan gaya bahasa program Taplak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Produser Program Taplak (Berita Koplak) Memproduksi Program

Saat memproduksi program Taplak ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti prepare alat produksi (camera, tripod camera, clip one, dan kursi presenter) kemudian seting alat seperti camera dan suara audio presenter. Hal ini juga peneliti temukan saat

produksi Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV. Dalam memproduksi Produser program Taplak akan mencairkan suasana saat produksi Taplak berlangsung agar berita yang disampaikan oleh Presenter dapat dipahami atau diterima oleh khalayak. Produser program Taplak juga mempertimbangkan durasi waktu produksi program Taplak berlangsung.

Produser harus juga memperhatikan seperti persiapan presenter sebelum melakukan produksi program Taplak. Peneliti menemukan beberapa temuan di saat produksi belum dimulai yaitu penampilan presenter, dan pengambilan gambar dalam program Taplak.

Penyampaian informasi atau berita dalam program Taplak memang ditentukan oleh Produser dan Pimpinan Redaksi. Produser program Taplak menyusun informasi pemberitaan dan gaya penyampaian berita yang unik agar mampu menarik khalayak, salah satunya dengan menyampaikan berita menggunakan berbahasa Jemberan atau Pandhalungan dan berita yang update di Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk menarik minat khalayak dalam menonton program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV mencoba untuk memilih berita yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jember. Hal ini dilakukan oleh Produser program Taplak dengan menyajikan berita yang berbeda setiap harinya, agar mampu memenuhi keinginan khalayak atau pemirsa secara umum.

Editor harus di perhatikan juga agar tayangan program Taplak dapat menyajikan program yang menarik dalam unsur audio, lowerted dan background yang terbaru.

Menentukan pemirsa juga menjadi salah satu alasan agar program Taplak diminati, Jika sasaran yang dituju tidak sesuai dengan program yang disajikan, maka pesan yang disampaikan dalam Taplak, tidak akan dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

Target pemirsa yakni semua kalangan masyarakat Jember tetap dapat menonton program Taplak karena menayangkan keinginan khalayak atau pemirsa secara umum. Dalam hal ini stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam program Taplak menyajikan berita dan menyampaikan berita tersebut dengan berbahasa Jemberan untuk menarik khalayak atau pemirsa.

c. Produser Program Taplak (Berita Koplak) Mengeksekusi Program

Sejauh ini, salah satu program unggulan yang dihadirkan Jember1 TV ialah program Taplak. Dengan demikian, produser program Taplak benar-benar diharuskan untuk memperhatikan setiap tahapan dalam eksekusi program secara mendetail, agar tidak terjadi kesalahan di dalamnya. Sebagaimana dalam teori Morissan menyebutkan bahwa eksekusi program mencangkup aktivitas penayangan program sesuai yang direncanakan. Keberhasilan terletak pada penataan dan penyusunan program yang bakal ditayangkan. penentuan jadwal tayang biasanya berdasarkan aktivitas dari pemirsa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Produser taplak juga telah menerapkan hal tersebut. Dimana saat eksekusi program Produser memantau dan mengarahkan secara langsung. Terlebih khusus Produser melakukan pememantauan dan mengarahkan kepada editor, seperti yang diungkapkan oleh Wijaya selaku produser program Taplak. Menurutnya, untuk mengeksekusi program terkadang ada masalah teknis seperti penulisan nama tokoh dari isi berita, kesalahan dalam proses produksi, dan kesalahan dalam hasil tayangan. Tetapi produser mempunyai solusi dalam kesalahan tersebut, seperti yang di katakan oleh produser program Taplak untuk solusi penulisan nama tokoh ialah segera diperbaiki dalam penulisan atau ejaannya. Untuk solusi kesalahan dalam proses produksi ialah pengulangan produksi. Untuk solusi kesalahan dalam hasil tayang yaitu penayangan ulang melalui You Tube Jember 1 TV dan segera diperbaiki.

Jadwal tayang pun perlu ditentukan oleh produser, sehingga tujuan strategi program Taplak yang dilakukan oleh produser dapat mudah tercapai agar menarik minat khalayak di Jember. Sebuah program bisa disusun runtut karena sebab terdapat panduan dalam operasional siaran atau namanya *Broadcast Clock*, yang berisi segala hal tentang suatu program seperti, durasi program, jumlah tayangan program dan keterangan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

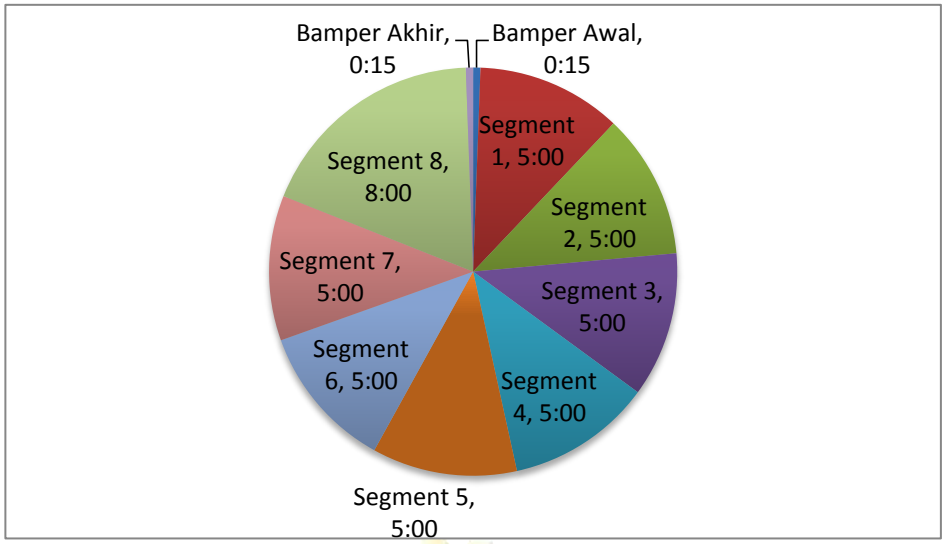

Gambar 4.4
Broadcast Clock
Sumber: Data dari program Taplak

Berdasarkan hasil wawancara dengan produser, cameramen, presenter, dll. Maka peneliti menemukan keselarasan antara teori tersebut dengan temuan di lapangan, yang mana Produser dengan memperhatikan secara langsung setiap detail yang ada selama eksekusi program, agar produksi program akan lebih terkontrol.

d. Produser Program Taplak (Berita Koplak) Mengevaluasi Program

Dalam teori yang dicetuskan oleh Morissan. Tahapan terakhir dari strategi program adalah evaluasi. Hal ini dilakukan agar, pihak stasiun televisi mengetahui kesalahan dan kekurangan yang terjadi selama masa perencanaan hingga eksekusi program. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa, teori tersebut juga telah diterapkan oleh Jember 1 TV, pada program Taplaknya. Dimana produser Taplak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 1 TV, biasanya akan melakukan evaluasi kepada para crew yang turut andil dalam program Taplak.

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi untuk program Taplak dilakukan setiap satu minggunya tetapi evaluasi yang di lakukan produser program Taplak lebih dilakukan secara langsung. Seperti, ketika ada kesalahan dalam produksi program Taplak maupun tayangan program Taplak produser akan segera mengarahkan kepada editor untuk memperbaikinya. Produser program Taplak juga meminta saran serta masukan dari setiap crew. Crew yang dimaksud adalah presenter, cameramen, dan editor. Biasanya saran yang diberikan oleh crew adalah lebih kepada penyampaian isi beritanya.

Mengacu pada pernyataan Morissan bahwa pengawasan mesti dilakukan berdasar pada hasil kerja atau kinerja yang terukur supaya fungsi pengawasan bisa berjalan efektif.[131] Tidak heran jika masih ada beberapa kesalahan dalam melakukan produksi program, sehingga Produser program Taplak melakukan pengawasan dan evaluasi setiap minggunya. Evaluasi juga di lakukan setelah penayangan program Taplak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada dasarnya dalam pemilihan dan penetapan strategi program di Jember 1 TV dalam program Taplak telah memperhatikan hal yang juga di sampaikan oleh para ahli yang telah di jelaskan oleh Morissan seperti perencanaan program, produksi program, eksekusi

[131] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, 354.

program, dan evaluasi program. Namun karena adanya sejumlah faktor yang menyebabkan kesalahan yang terjadi selama eksekusi program Taplak kurangya ketelitian editor. Beberapa kesalahan dalam produksi program Taplak, maka pproduser program Taplak melakukan evaluasi di setiap minggunya agar program tersebut tidak mengulangi kesalahan lagi.

2. Respon Minat Khalayak Umum Di Jember Terhadap Program Taplak

Berbicara tentang strategi program pada sebuah program televisi sebagai *magnet* bagi khalayak umum di Jember maka hal yang juga harus dilihat adalah respon dari khalayak atau pemirsa tersebut, karena pemirsa juga merupakan unsur yang penting dalam kelanjutan sebuah media televisi. Dengan memperhatikan beberapa hal dalam penerapan strategi program dalam program beritanya, televisi lokal Jember 1 TV memandang bahwa televisi akan bertahan apabila mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Tentunya untuk mendapatkan respon baik maka harus dihadirkan sebuah program yang unik dan menarik.[132]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini sangat sesuai dengan yang peneliti lihat di lapangan dimana pihak Jember 1 TV mengetahui minat khalayak melalui face to face dan media sosial. Dengan demikian Produser program Taplak dapat mengetahui minat khalayak ataupun pemirsa dalam program Taplak. Dalam teori *Individual Differences* dikatakan bahwa sebuah media perlu

[132] Effendy, *Ilmu Teori*, 275.

bersaing dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan media lainnya agar dapat bertahan.[133] Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pihak Jember 1 TV mencoba bersaing dengan televisi lokal lainnya untuk tetap bertahan dengan cara, menggunakan promosi berupa iklan program di media sosial, dari sinilah televisi lokal Jember 1 TV mampu memunculkan kesan yang berbeda dengan televisi lokal lainnya.

Dari data hasil wawancara ditemukan bahwa khalayak aktif dalam menggunakan media dengan kriteria yang dijelaskan oleh teori Uses and Gratification.[134] *Utility* yakni khalayak televisi lokal Jember 1 TV dapat menempatkan media ke dalam berbagai fungsi penggunaannya diantaranya adalah edukasi, hiburan dan informasi. Dalam program Taplak, khalayak atau pemirsa tidak hanya mendapatkan informasi namun juga edukasi terkait pemberitaan seputar Jember. Selain itu dalam program Taplak pemirsa juga dapat terhibur dengan gaya Presenternya yang kocak dan menarik dalam menjalankan Program Taplak. *Intentionally*, memiliki motivasi utama dalam mengkonsumsi media salah satunya adalah memenuhi rasa keingintahuan akan suatu hal terutama dalam berita di Jember. *Selectivity*, pemirsa stasiun televisi lokal Jember 1 TV memilih program Taplak karena adanya hal yang diprioritaskan contohnya pemberitaan di daerah Jember. *Imperviousness to influence*, pemirsa televisi lokal Jember 1 TV dapat bebas menentukan pengaruh dari isi beritanya dan gaya presenter dalam menyampaikan informasi atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[133] Effendy, *Ilmu Teori*, 290.
[134] Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, 205

pemberitaan terkait Kota Jember, sehingga berpengaruh pada menetap atau berpindah pada jaringan televisi lain.

Pada data hasil wawancara dengan pemirsa Jember 1 TV sangat tergambar jelas beberapa individu memilih untuk menonton atau tidak menonton program Taplak karena adanya kebutuhan dan kepuasannya seperti kebutuhan keluarga atau diri sendiri. Selain itu latar belakang dari pemirsa juga menjadi penentu akan respon pemirsa untuk program Taplak. Hasil penelitian ini dengan teori milik Helbert Brummer dan Katz yang mengkaji pendengar atau audience sangat sesuai yakni lebih tepatnya teori *Uses and Gratification* yang melihat bahwa khalayak adalah individu yang selektif dalam memilih pesan di media massa sesuai kebutuhan serta kepuasannya.[135]

Jika melihat hasil wawancara maka terlihat sangat jelas bahwa dalam menonton program Taplak pemirsa Jember 1 TV memiliki motivasi yang berbeda. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh William J. Mc Guire pada teori Uses and Gratification yakni memilih media dengan motivasi untuk mencapai pemahaman tertentu sebagaimana yang telah diutarakan oleh narasumber tentang kebutuhan kuliah dan mencapai tingkat emosional tertentu yakni merasa puas setelah mendengarkan program Taplak (Berita Koplak).[136]

Dalam pemaparan selanjutnya dijelaskan pada teori ini bahwa mereka yang merasa puas akan mengulanginya. Begitu pula pada keadaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[135] Effendy, *Ilmu Teori*, 290.
[136] Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, 207.

yang ada di lapangan yakni beberapa pemirsa televisi lokal Jember 1 TV yakni merasa puas dengan penyajian program Taplak akan positioning, sementara yang tidak merasa puas akan berganti saluran ke televisi lokal lainnya ataupun televisi swasta.

Faktor lain yang mendukung adanya respon dari pemirsa diantaranya adalah sebagaimana yang disebutkan oleh Morrisan dalam bukunya yakni terkait dengan kelemahan dan kelebihan dari televisi lokal.[137] Televisi lokal Jember 1 TV juga mengalami hal tersebut, seperti hasil wawancara yang menyebutkan bahwa kualitas tayangan yang kurang baik dan juga jaringan yang sering bermasalah membuat pemirsa akhirnya tidak menetap di program Taplak. Inilah yang untuk selanjutnya harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pihak Jember 1 TV.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[137] Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran*, 47.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai "Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember" dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Strategi televisi lokal Jember 1 TV dalam program Taplak untuk menarik minat khalayak telah di perhatikan berbagai unsur yang mengambil peran penting di dalamnya seperti dibawah ini:
   a. Perencanaan Program, Proses merencanakan program Taplak dilakukan oleh Produser program, dengan melibatkan semua crew seperti cameramen, editor, wartawan, dan pimpinan redaksi untuk menentukan pemberitaan yang akan ditayangkan. Dengan demikian pemirsa akan dapat mengetahui pemberitaan yang berada di Jember.
   b. Produksi Program, Memproduksi program Taplak ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti prepare alat produksi (camera, tripod camera, clip one, dan kursi presenter) kemudian seting alat seperti camera dan suara audio presenter.
   c. Eksekusi Program, Produser dengan memperhatikan secara langsung setiap detail yang ada selama eksekusi program, agar produksi program akan lebih terkontrol.
   d. Evaluasi Program, Evaluasi program Taplak dilakukan setiap satu minggunya tetapi evaluasi yang di lakukan produser program Taplak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lebih dilakukan secara langsung. Seperti, ketika ada kesalahan dalam produksi program Taplak maupun tayangan program Taplak produser akan segera mengarahkan kepada editor untuk memperbaikinya.

2. Minat khalayak terhadap program Taplak di pengaruhi Oleh:
   1) Berita yang dikemas dengan penyampaian berita dari Presenter menggunakan bahasa Jawa atau menggunakan bahasa pandhalungan dan penyampaiannya setiap berita selalu berbentuk guyonan namun beritanya tetap akurat.
   2) Beita dengan gaya yang menarik dan dalam penyampaian beritanya tidak seperti berita yang lain karena dalam menyampaikan berita dengan cara tidak serius atau sambil berkomedi dan juga memakai bahasa Jemberan, jadi khalayak terhibur dengan program Taplak di stasiun televisi lokal Jember 1 TV

B. SARAN SARAN

1. Kepada televisi lokal Jember 1 TV hendaknya melakukan survei dan poling terhadap pemirsa dalam menonton program Taplak, karena hal ini sangat menentukan jumlah minat khalayak atau pemirsa untuk menonton program Taplak (Berita Koplak).
2. Kepada televisi lokal Jember 1 TV hendaknya program Taplak ini ditayangkan tidak hanya seminggu dua kali dihari Senin dan Kamis, tetapi ditayangkan setiap hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Jember 1 TV harus dapat mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu televisi yang memberikan tayangan program yang bermutu dan mengutamakan kualitas program yang bermanfaat untuk masyarakat.
4. Jember 1 TV diharapkan dapat memperbaharui peralatan yang digunakan selama produksi agar tidak terjadi hambatan atau masalah teknis yang terjadi pada saat prosesproduksi.
5. Bagi peneliti yang melakakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat meneliti menggunkan Variabel lain sehingga hasil penelitian beragam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Baksin, Askurifai. *Jurnalistik televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2006.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Effendy. *Ilmu teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti 2003.

Fahrudin, Andi. *Strategi Program Tayangan Infotaiment Di RCTI. Jurnal Visi Komunikasi*, 01(Mei,2014).

Fauzi, Achmad. *Analisi kepuasan pendengar terhadap program siaran "berita terkni" di radio 98,7 Gen FM"*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2015

Halim Hasan , Abdul. *Tafsir al-Ahkam*. Kencana: Jakarta, 2006.

Huberman, dan Saldana, Miles, *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication, 2014.

Hurlock, Elizabeth. B*Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2004.

Iskandar Muda, Deddy. *Jurnalistik Televisi; Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Izati, Nadia. *Hubungan Kualitas Program Talk Show Dengan Minat Menonton Tayangan Mata Najwa Di TRANS7*. Skripsi, Institut Agama Islam Nergeri Purwokerto, 2021.

Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: GUNUNG SAMUDRA, 2016.

Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Jogjakarta: LKIS. 2005.

Metri Novarinda. Asmar *Motivasi, Pola, Dan Kepuasan Menonton Televisi Lokal Serta Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Skripsi: Institut Pertanian Bogor, 2011.

Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana, 2008.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio Dan televisi*. Jakarta: Kencan, 2008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mukhlishah Syafa'ah, Wildan. *Strategi Komunikasi Radio Mutiara FM Dalam Program Dakwah Ngaji Bareng Untuk Meningkatkan Jumlah Pendengar* . Skripsi, IAIN Jember, 2020.

Munawarah, Riska. *Komunikasi Persuasif Gerakan Surah Buku Dalam Menarik Minat Membaca Masyarakat.* Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.

Pratama, Wahyu. *Strategi Tim Kreatif Program Acara Sembang Malam Di Ceria TV Dalam Menarik Minat Khalayak"*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Rahmadani , Ainun. *Eksistensi Televisi Lokal ,(Studi Deskrptif SINJAI TV di Kabupaten Sinjai).* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar , 2020.

Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Santana K, Septian. *Journalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obrol Indonesia, 2005.

Sarwo Edi, Fandi Rosi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016.

Sauda, Limmatus. *Etika Jurnalistik Perspektif Al-Qur'an* . *ESENSIA*, 02 (September, 2014),

Sinung R, Mochammad. Daya Tarik jurnalistik, Pers, Berita, dan Perbedaan Peran Dalam News Casting", *Jurnal Al-Hikmah, no.2* (Oktober 2016).

Sudibyo, Agus. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: LKIS PELANGI AKSARA, 2004.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif.* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. Metode *Penelitian Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharto, Babun dkk. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiyah*. Jember: IAIN Press, 2017.

Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2005.

Syamsul M Romli, Asep. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Erlangga, 2006.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Triarfi Maruta, Windy. *Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi Selatan Dalam Menarik Minat Penonton Di Makasar.* Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018.

Wahyudi, J.B. *Dasar-Dasar Jurnalistik, Radio Dan Televisi*. Bandung: Pelita 2009.

Zaenina Shintya, Adi Pratama Putra, dkk. *Strategi Programming Program Metro Pagi Primentime Dalam Mempertahankan Rating", Jurnal Common*, 1 (Juni, 2019)

Zahra, Aida Farida. *Strategi Komunikasi Pada Program Warna Dalam Menarik Minat Penonton (Studi Kasus di Sultan TV Serang).* Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2020.

Zulqarnain. *Minat Menonton Berita Lokal Celebes TV Di Lingkup Pemerintah Kabupaten Takalar.* Skripsi, Universitas Islam Negeri Alahudin Makasar, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdan Wahidi

NIM : D20181073

Prodi/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini yang berjudul "Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember" tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis atau dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jember, 6 Juli 2022
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
78204AJX892290182

HAMDAN WAHIDI
NIM. D20181073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember 1 TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember	1. Untuk mengetahui strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember 2. Untuk mengetahui bagaimana respon minat kalayak umum di Jember terhadap program Tapak	1.1. Perencanaan Program 1.2. Produksi Program 1.3. Eksekusi Program 1.4. Evaluasi Program 2.1. Respon khalyak	1.1.1. Upaya merencanakan program 1.1.2. Upaya mencairkan suasana saat produksi berlangsung 1.1.3. Kendala saat mengeksekusi program 1.1.4. Upaya mengevaluasi program 2.1.1. Kepuasan pemirsa	Informan: 1. Pimpinan Redaksi 2. Produser 3. Presenter 4. Crew 5. Pimpinan atau Direktur	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Field research (Penelitian lapangan) 3. Metode Penelitian: 3.1.Observasi 3.2.Wawancara 3.3.Dokumentasi 4. Validitas Data: Triangulasi Sumber 5. Teknik Analisis Data : Deskriptif Kualitatif	1. Strategi program taplak (Berita Koplak) di stasiun televisi lokal Jember 1 TV dalam upaya menarik minat khalayak umum di Jember? 2. Respon minat kalayak umum di Jember terhadap program Taplak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Stasiun televisi lokal Jember 1 TV

NO	BULAN	KEGIATAN
1.	Maret	Observasi dan Wawancara Pengerjaan Bab 1-3
2.	April	Wawancara Pengerjaan Bab 4-5
3.	Mei	Pengerjaan Bab 4-5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Wawancara

Direktur stasiun televisi lokal Jember 1 TV

1. Sejak tahun berapa bapak menjadi direktur Jember 1 TV?
2. Bagaimana awal mula terbentuknya stasiun televisi lokal Jember 1 TV?
3. Daerah mana aja sasaran pemirsa Jember 1 TV?
4. Apa visi dan misi Jember 1 TV?
5. Apa motto dan slogan Jember 1 TV?

Lembar Wawancara

Manajer stasiun televisi lokal Jember 1 TV

1. Sejak tahun berapa bapak menjadi manajer Jember 1 TV?
2. Sejak bapak menjadi manajer Jember 1 TV pernahkah ada kendala?
3. Biasanya kendala seperti apa?
4. Ada berapa program televisi lokal Jember 1 TV?
5. Bagaimana strategi bapak untuk menarik minat penonton?

Lembar Wawancara

Pimpinan Redaksi stasiun televisi lokal Jember 1 TV

1. Bagaimana awal mula terbuat nya program taplak?
2. Bagaimana strategi program taplak?
3. Bagaimana respon pemirsa terhadap program Taplak?
4. Apakah ada evaluasi secara rutin dalam pemberitaan?
5. Bagaimana pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV untuk mengukur Jumlah pemirsa?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Wawancara

Produser program Taplak

1. Sejak kapan menjadi produser program taplak?
2. Bagaimana awal mula terbuat nya program taplak?
3. Bagaimana strategi program taplak?
4. Apa saja hal yang diperhatikan dalam memilih program tersebut?
5. Kenapa memilih konsep yang seperti ini?
6. Apa yang ditonjolkan dalam tayangan program taplak?

7. Siapa saja sasaran program taplak?
8. Apakah ada evaluasi secara rutin untuk acara ini? Kalau ada, kapan, berapa kali setiap bulan?
9. Biasanya apa yang menjadi bahan evaluasi?
10. Apakah ada hambatan selama program taplak berjalan 2 tahun?
11. Apa hambatan yang sering dialami oleh?
12. Menurut anda apa yang menyebabkan hambatan itu terjadi?
13. Bagaimana pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV mengelola program taplak agar menarik minat khalayak umum di Jember?
14. Sejauh ini, respon pemirsa seperti apa?
15. Bagaimana pihak stasiun televisi lokal Jember 1 TV untuk mengukur Jumlah pemirsa?
16. Apa sih yang paling menarik dari program taplak ini?

Lembar Wawancara

Presenter program Taplak

1. Sejak kapan anda menjadi presenter di program taplak?
2. Selama anda menjadi presenter program taplak, apakah ada pernah mengalami kendala untuk memilih berita yang di sampaikan kepada pemirsa?
3. Sebelum anda produksi program taplak, hal apa yang harus di persiapkan terlebih dahulu?
4. Bagaimana presenter mempersiapkan program taplak, terutama untuk menarik minat khalayak umum di Jember?
5. Dari mana sumber-sumber berita yang terdapat dalam tayangan berita koplak?
6. Bagaimana pemilihan gaya bahasa yang digunakan oleh presenter agar mampu menarik khalayak umum di Jember?
7. Bagaimana anda mencairkan suasana saat produksi taplak berlangsung?
8. Bagaimana cara presenter meminimalisir pemirsa untuk beralih ke channel lain?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Apa saja yang presenter perhatikan sebelum melakukan produksi program taplak?

Lembar Wawancara

Crew program Taplak

1. Menurut anda bagaimana program Taplak?
2. Sejak kapan anda menjadi crew program Taplak?
3. Apa saja hal yang disiapkan sebelum produksi dimulai?
4. Biasanya kendala apa yang terjadi saat produksi dimulai?

Lembar Wawancara

Pemirsa dalam program Taplak

1. Nama, alamat dan usia?
2. Apa anda sering menonton Jember 1 TV?
3. Tahu sama program taplak?
4. Apakah anda menyukai program taplak?
5. Kenapa anda menyukai program taplak?
6. Menurut anda program taplak seperti apa?
7. Sejak kapan anda menonton program taplak di stasiun televisi Jember 1 TV?
8. Selama ini menurut anda, hal yang paling menarik dari program taplak?
9. Apa yang tidak anda sukai dari program Taplak?
10. Bagaimana untuk cara penyampaian pesan dari presenternya?
11. Bagaimana Harapan anda untuk Program Taplak ke depannya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B.1090 /Un.22/6.a/PP.00.9/03 /2022 23 Maret 2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

PT. JEMBER VISION

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Hamdan Wahidi
NIM	: D20181073
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Semester	: VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember1TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

PT. JEMBER SATU TIVI
ALAMAT :
JLN. BRAWIJAYA PEKUM KODIM BLOK G7
KEL. JUBUNG KEC. SUKORAMBI - JEMBER 68151
Telepon : 0331 - 481133
Email : Officialjember1tv@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. : 0364/J1TV-ADM/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Direktur PT Jember Satu Tivi (Jember 1 TV), menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Hamdan Wahidi
NIM	: D20181074
Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah
Instansi	: Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

telah melakukan penelitian dengan judul " Strategi Program Taplak (Berita Koplak) Di Stasiun Televisi Lokal Jember1TV Dalam Upaya Menarik Minat Khalayak Umum Di Jember " yang dimulai tanggal 15 April s.d 15 Mei 2022 dengan hasil BAIK.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2022
PT Jember Satu Tivi

Kantor Pusat 1 TV Jember

IMAM ZAINURI
Direktur

RATE PROGRAM

NO	PROGRAM	DUR	RATE/HARGA	WAKTU TAYANG	KET.
1	LIVE ON TAPE (LOT)/ADVERTORIAL NEWS	1-3'	Rp 750.000	Saat Berita Jember (TAJEM)	6 x 1 hari
		3-6'	Rp 1.000.000		
		6-10'	Rp 1.500.000		
2	GREBEK KAMPUNG	120'	Rp 10.000.000	2x tayang dalam satu bulan (10.00-12.00 WIB)	Per Episode (3 x Tayang)
3	TALK SHOW& EVENT KHUSUS	60'	Rp 7.000.000	LIVE	3 x Tayang
			Rp 5.000.000	TAPPING	
4	COMPANY PROFILE & PROFIL SEKOLAH	10'	Rp 5.000.000	2 x Per Minggu (12.30 wib dan 15.30 wib)	1 bulan
5	BLOCKING TIME	30'	Rp 3.500.000	Antara 07.30 - 09.00 wib Antara 12.30 - 15.00 wib Antara 15.30 - 17.00 wib Antara 18.30 - 21.00 wib Antara 21.30 - 23.00 wib	4 x Tayang
		60'	Rp 7.000.000		
6	PENAYANGAN TAJEM ADVERTORIAL	30'	Rp 1.000.000	Senin, Selasa, Rabu (08.00 – 08.30&18.30 – 19.00 wib)	3 x Tayang
		60'	Rp 2.000.000		
	PRODUKSI TAJEM ADVERTORIAL	30'	Rp 1.500.000	Senin, Selasa, Rabu (13.00 – 14.00 wib)	3 x Tayang
		60'	Rp 2.500.000		
7	CERAMAH AGAMA JEMBER BERSHOLAWAT	60'	Rp 2.000.000	Setiap Hari 06.00-07.00 wib & 17.00-18.00 wib Kamis (19.00-20.00 wib)	3 x Tayang

Keterangan:

1. Harga belum termasuk Potongan Pajak.
2. Pemutaran Bumper In/ Out dan Spot Product yang disesuaikan dengan materi acaraTalk Show.
3. Pemutaran Program Talk Show sebanyak 3x tayang dalam 1 bulan. (Rincian : 1 kali Tayang Perdana, & 2 kali Tayang Ulang)

PRICE LIST JEMBER 1 TV

RATE IKLAN

NO	PROGRAM	JENIS	DUR	RATE/HARGA	WAKTU TAYANG	TIME ORDER
1	BERITA JEMBER (TAJEM)	PEMBUATAN TVC/IKLAN	60"	Rp 5.000.000	Antara 07.00 - 09.00 wib Antara 12.00 - 13.00 wib Antara 15.00 - 16.00 wib Antara 18.00 - 19.00 wib Antara 21.00 - 22.00 wib Antara 23.00 - 24.00 wib	30 hari
		PENAYANGAN TVC/IKLAN	60"	Rp 4.000.000		30 hari
		PENAYANGAN PSA/ILM	60"	Rp 2.000.000		30 hari
		IKLAN ANIMASI / SLIDE	60"	Rp 2.500.000		30 hari
2	GREBEK KAMPUNG	PEMBUATAN TVC / IKLAN	60"	Rp 4.000.000	4 x Tayang Per Segment Antara 10.00 – 12.00 wib	30 hari
		PENAYANGAN TVC / IKLAN	60"	Rp 3.000.000		30 hari
		PENAYANGAN PSA/ILM	60"	Rp 1.500.000		30 hari
		IKLAN ANIMASI / SLIDE	60"	Rp 2.000.000		30 hari
3	ALL PROGRAM	PENAYANGAN IKLAN RUNNING TEXT	-	Rp 750.000	ALL TIME	15 hari
			-	Rp 1.500.000		30 hari

Ketentuan Lain :

1. Harga belum termasuk Potongan Pajak.
2. Order iklan dilakukan secara tertulis.
3. Materi Iklan selambat – lambat nya kami terima 3 hari sebelum periode penyiaran.
4. Pembayaran dilakukan dimuka sebelum penayangan.
5. Pembatalan Order iklan dilakukan sekurang – kurangnya 4 hari sebelum disiarkan.

NB

1. Kontrak selama 6 bulan ada bonus penayangan 15 hari (Gratis).
2. Kotrak 12 bulan ada bonus penayangan 30 hari (Gratis)
3. Harga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan pihak manajemen.

DOKUMENTASI

Direktur Jember 1 TV

Manajer Jember 1 TV

Strategi Perencanaaan Program Taplak

U ERI
KIA DDIQ

Strategi Produksi Program Taplak

Strategi Produksi Program Taplak

Cameramen Program Taplak

UN ERI
KIAI DIQ

Cameramen program Taplak

Strategi Editing Program Taplak

Strategi Eksekusi program Taplak

U GERI
KIA DDIQ

Strategi Evaluasi Program Taplak

Pemirsa Program Taplak (Anggi Nur Aisyah warga Rowotamtu)

Pemirsa Program Taplak (Bahtiar Prasetya Widiawan warga Ajung)

UN ERI
KIAI DDIQ

Pemirsa Program Taplak (Yesika Faradila Kurnia warga Tegal Gede)

Pemirsa Program Taplak (Muhammad Rusli warga Sumbersari)

Pemirsa Program Taplak (Andini Maulidia Jufira warga Kaliwates)

UN ERI
KIAI DDIQ

Pemirsa Program Taplak (Bustomi warga Pancakarya Ajung)

Pemirsa Program Taplak (Sri Wahyuni warga Tegal Besar)

Pemirsa Menonton Tayangan Program Taplak

BIODATA PENULIS

A. Biodata Pribadi

Nama	: Hamdan Wahidi
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 5 September 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Jl. Manggar Gg. Manis RT. 02 RW.14 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Jawa Timur
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kewarga Negaraan	: WNI
No. Hp	: 0895601211831
Email	: hamdan.wahidi2233@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Gebang 3 Jember
2. SMP : MTS Negeri 2 jember
3. SMK : SMK Negeri 1 Jember
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengalaman Bekerja

1. Kameramen Jember 1 TV
2. Editing Jember 1 TV

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R